

# RENCANA STRATEGIS IAIN MADURA 2020-2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

## SAMBUTAN REKTOR

Bismillāhi al-rahmān al-rahīm, alhamdulillah rabbil al-`ālamīn, as shalātu was salāmu `alā sayyidil anbiyā'i wal mursalīn wa'alā alihi wa shahbihi ajma'īn. Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt atas selesainya Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Madura tahun 2020-2024, salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasullullah Muhammad saw serta para pengikut-Nya hingga akhir zaman.

Dalam konsep manajemen dikenal ungkapan "salah merencanakan berarti merencanakan kesalahan". Karena itu, untuk menyelesaikan Renstra ini butuh waktu dan pertemuan/kajian berkali-kali agar tidak jatuh pada "merencanakan kesalahan". Yang menjadi acuan dalam merancang Renstra ini adalah Renstra Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, Rencana Induk Pengembangan IAIN Madura 2020-2044, Renstra IAIN Madura sebelumnya, kondisi acuan terkait potensi dan tantangan lembaga serta tekad keluarga besar IAIN Madura dalam membangun kampus yang religious dan kompetitif.

Renstra ini dibuat untuk jangka lima tahun (2020-2024) yang merupakan tahapan penting dari RIP IAIN Madura. Renstra menjadi acuan dalam merancang rencana kerja tahunan. Dengan Renstra, maka kegiatan-kegiatan yang akan direncanakan telah direncanakan matang, tidak sporadis, meskipun terbuka peluang ada perubahan-perubahan seiring kondisi.

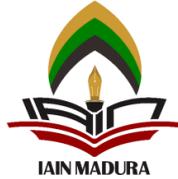
Akhirnya, dengan selesainya Renstra IAIN Madura ini, saya mengucapkan terima kasih kepada segenap Tim Penyusun yang telah menyiapkan naskah ini secara serius. Semoga Renstra ini dapat dilaksanakan secara optimal. Saran dan masukan tetap diharapkan demi perbaikan Renstra yang akan datang, demi perbaikan kampus ke depan.

Rektor,



**MOHAMMAD QOSIM**





**KEPUTUSAN REKTOR IAIN MADURA**  
Nomor: B-1861/In.38/R/PP.00.9/08/2020  
Tentang  
**RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**TAHUN 2020-2024**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa  
Rektor Institut Agama Islam Negeri Madura,

- Menimbang :
- a. bahwa rencana strategis dibutuhkan untuk memetakan potensi dan kelemahan dalam rangka merancang program kerja empat tahun ke depan sesuai visi dan misi IAIN Madura;
  - b. bahwa untuk keperluan sebagaimana point a, perlu ditetapkan Rencana Strategis IAIN Madura tahun 2020-2024.
- Mengingat :
1. Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
  2. Undang–Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 16);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120);
  5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 51);
  6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 51);
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja IAIN Madura (Lembaran Negara tahun 2019 Nomor 1746);
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Madura (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 528);
  9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Renstra Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
  10. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 4475 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Islam Tahun 2020-2024;
  11. Keputusan Rektor Nomor: 1550 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan IAIN Madura 2020-2044;
  12. Persetujuan Rapat Senat Akademik IAIN Madura tanggal 28 Agustus 2020 atas Draft Renstra IAIN Madura 2020-2024.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor IAIN Madura tentang Rencana Strategis IAIN Madura Tahun 2020-2024.
- Kesatu Menetapkan Rencana Strategis IAIN Madura tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua Rencana Strategis IAIN Madura sebagaimana diktum kesatu, menjadi pedoman dalam menyusun rencana kerja tahunan;
- Ketiga Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Pamekasan Pada  
Tanggal: 31 Agustus 2020  
Rektor,



*Mohammad Qosim*  
**MOHAMMAD QOSIM**

### **Tembusan:**

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI.



## DAFTAR ISI

**SAMBUTAN REKTOR --- 2**

**KEPUTUSAN REKTOR --- 3**

**DAFTAR ISI --- 5**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Kondisi Umum --- 6
- B. Potensi dan Permasalahan --- 7

**BAB II VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

- A. Visi, Misi, dan Tujuan --- 8
- B. Arah Kebijakan dan Strategi --- 8
- C. Arah dan Kebijakan dan Strategi --- 10
- D. Kerangka Regulasi --- 55
- E. Kerangka Kelembagaan --- 57

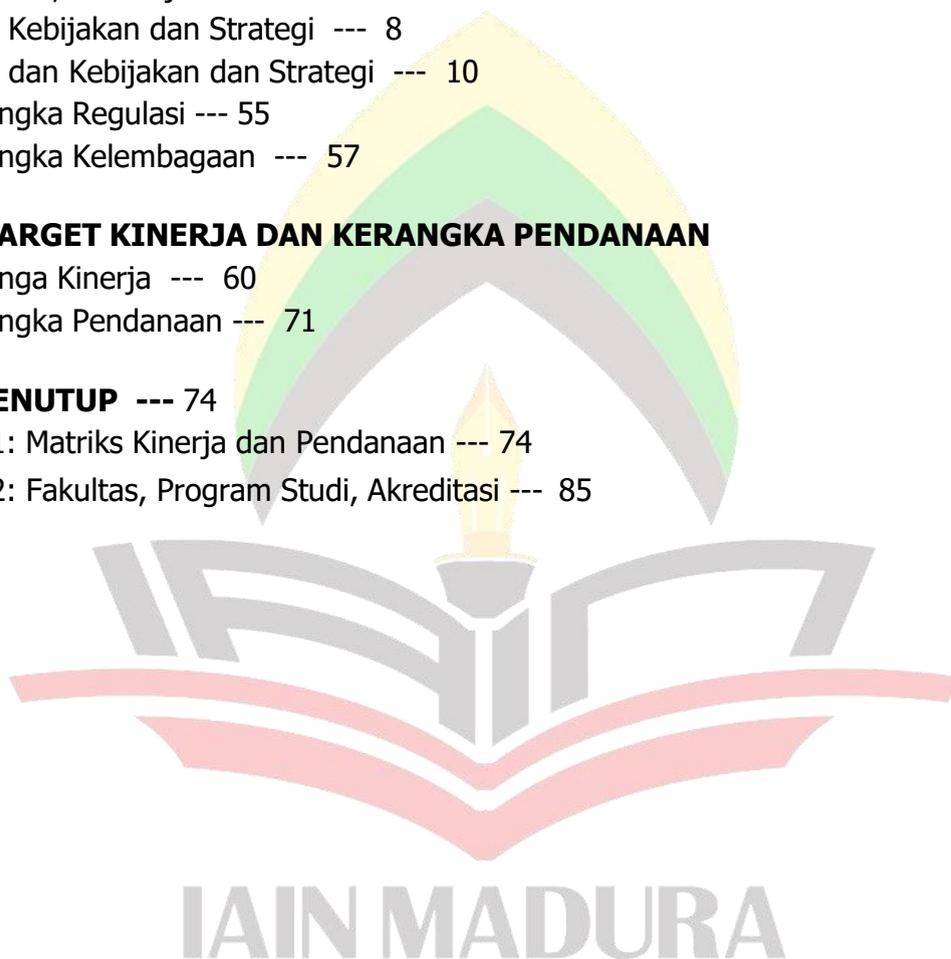
**BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

- A. Kerangka Kinerja --- 60
- B. Kerangka Pendanaan --- 71

**BAB IV PENUTUP --- 74**

Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan --- 74

Lampiran 2: Fakultas, Program Studi, Akreditasi --- 85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kondisi Umum

Berdasar Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018, IAIN Madura (selanjutnya disebut Institut) secara resmi menggantikan STAIN Pamekasan yang telah berdiri sejak 1997. STAIN juga merupakan alih status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan yang telah berdiri sejak 1966. Institut mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu agama dan sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu, apabila memenuhi syarat dapat juga menyelenggarakan pendidikan profesi. Tugas-tugas ini dilakukan secara terencana dan bertahap sesuai visi dan misi Institut.

Dalam usia yang lebih dari setengah abad (1966-2021), Institut telah melaksanakan tugasnya dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Selama pelaksanaan tugas, banyak hasil yang telah dicapai di samping juga ada sejumlah problem yang dihadapi. Kondisi umum Institut saat ini dapat digambarkan melalui sejumlah komponen berikut:

#### 1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Institut memiliki 250 dosen (L=162, P=88). Berdasar jenjang pendidikan, S3=44 orang dan S2=206 orang. Dari segi status kepegawaian, 154 orang Dosen Tetap PNS, 46 orang Dosen Tetap Bukan PNS, dan 50 orang sebagai Dosen Tidak Tetap. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 138 (L=113 dan P=25). Berdasar jenjang pendidikan, SMA/ sederajat= 69 orang, D3= 1 orang, S1= 50 orang, S2= 17 orang, dan S3=1 orang. Berdasar status kepegawaian, PNS= 49 orang dan Tenaga Kontrak= 89 orang. Berdasar jabatan: tenaga fungsional= 10 orang, tenaga administrative= 66 orang, tenaga kebersihan= 38 orang, sopir= 3 orang, dan satuan pengamanan = 20 orang.

#### 2. Fakultas, Program Studi, Akreditasi, Jumlah Mahasiswa, dan Alumni

Institut telah terakreditasi dengan nilai B berdasarkan SK BAN PT Nomor: 326/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2018. Institut memiliki 4 Fakultas dengan 17 Program Studi (Fakultas Tarbiyah 9 Prodi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 3 Prodi, Fakultas Syariah 3 Prodi, dan Fakultas Ushuludin dan Dakwah 2 Prodi) dan 1 Pascasarjana dengan 3 Program Studi. Hasil akreditasi BANPT terhadap 17 Program Studi memperoleh nilai sebagai berikut; A (2 Prodi), B (16 Prodi), dan 2 Prodi terakreditasi C (akreditasi minimal karena termasuk prodi baru). Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 9.408 yang tersebar di 20 Program Studi, sedangkan jumlah alumni mencapai 9.249.

#### 3. Sarana dan Prasarana

Kampus Institut berlokasi di Jalan Raya Panglegur Km. 4 Tlanakan Pamekasan Madura. Memiliki lahan seluas 52.505 m<sup>2</sup>. Di atas lahan tersebut, telah berdiri Gedung Rektorat seluas 1.776 m<sup>2</sup>, Gedung Kuliah 9 unit dengan total luas 6.297 m<sup>2</sup>, Gedung Fakultas

Tarbiyah seluas 3.212 m<sup>2</sup>, Gedung Fakultas Syariah seluas 846 m<sup>2</sup>, Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seluas 772 m<sup>2</sup>, Gedung Fakultas Ushuluddin dan Dakwah seluas 660 m<sup>2</sup>, Gedung Pascasarjana dan ruang kuliahnya seluas 1.324 m<sup>2</sup>, Gedung Perpustakaan seluas 3.200 m<sup>2</sup>, Gedung Laboratorium 2 unit seluas 742 m<sup>2</sup>, Gedung Sekretariat Kemahasiswaan 3 unit seluas 1.114 m<sup>2</sup>, Auditorium seluas 1.016 m<sup>2</sup>, Masjid Darul Hikmah seluas 677 m<sup>2</sup>, areal parkir 956 m<sup>2</sup>, jalan 4.884 m<sup>2</sup> dan taman kampus 950 m<sup>2</sup>, dan sejumlah sarana dan prasarana lainnya.

## **B. Potensi dan Permasalahan**

Terdapat sejumlah potensi untuk pengembangan Institut menjadi kampus berdaya saing baik potensi internal maupun eksternal. Secara internal, di samping modal sumber daya yang diuraikan di atas, juga didukung oleh kian meningkatnya jumlah pendaftar untuk masuk ke Institut, terutama dari lulusan sekolah-sekolah favorit di wilayah Madura, sehingga input kuantitas dan kualitas kian meningkat. Input mahasiswa banyak dari lulusan pesantren sehingga menjadi modal penting dalam kajian-kajian keislaman yang menjadi core utama di Institut.

Adapun secara eksternal terdapat sejumlah factor pendukung untuk pengembangan Institut ke depan, yaitu faktor politik, social, budaya, dan geografis. Secara politik dukungan pemerintah terhadap PTKI kian nyata, terutama dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, bantuan anggaran dari rupiah murni maupun pinjaman dari luar negeri terus meningkat, peluang menambah prodi terbuka lebar termasuk perubahan status menjadi universitas. Secara social budaya, Institut yang berada di tengah-tengah pulau Madura, sangat diuntungkan karena penduduknya dikenal religious sehingga sangat membantu mewujudkan salah satu visi besar Intsitut, yakni kampus yang religious. Secara geografis, Institut berada di tengah-tengah pulau Madura dengan penduduk lebih dari empat juta jiwa. Di pulau Madura, Institut merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri, sehingga potensi untuk maju dan berkembang sangat besar.

Namun, di samping potensi tersebut, terdapat sejumlah permasalahan yang berpotensi mengambat kemajuan Institut jika tidak diatasi. Kendala dimaksud antara lain: 1) Luas tanah masih 5,2 ha dari target minimal 10 ha; 2) Sumber dana hanya dari rupiah murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang jumlahnya rendah, sehingga berdampak pada terhambatnya pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kegiatan tridarma; 3) Mayoritas pendaftar berasal dari wilayah Madura, dan sangat sedikit pendaftar dari luar daerah Kepulauan Madura. Ini menunjukkan bahwa pengakuan dari luar wilayah Madura belum signifikan; 4) Belum ada mahasiswa internasional, yang menunjukkan bahwa Institut belum dikenal di luar negeri; 5) Belum ada ma'had al-jami'ah, sehingga pembinaan akhlak dan religiusitas belum optimal; 6) Belum memiliki professor, sehingga berpengaruh pada tidak optimalnya mutu Institut; 7) Dosen berpendidikan doktor masih terbatas. Dari 201 dosen tetap, masih 41 yang sudah doktor; 8) Akreditasi institusi masih B. Sedangkan akreditasi PS, dari total 20 PS hanya 2 PS yang terakreditasi A, 16 PS terakreditasi B, 2 PS terakreditasi C; 9) Belum memiliki akreditasi internasional; 10) Pengabdian kepada masyarakat belum optimal karena keterbatasan dana; 10) Penelitian belum optimal karena keterbatasan dana, hasilnya belum semua relevan dengan kebutuhan masyarakat dan belum banyak terpublikasi dalam jurnal bereputasi nasional, dan sedikit sekali yang terpublikasi ke jurnal internasional bereputasi; dan 11) untuk beberapa prodi, jumlah peminat kurang dari target.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **A. Visi, Misi, dan Tujuan**

**VISI** Institut adalah "religius dan kompetitif". Konsep "religius" mengandung arti bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum; memahami ajaran dasar Islam, terampil mempraktikkan ajaran Islam, terampil membaca al-Qur'an, rajin melaksanakan ajaran Islam, berakhlak mulia, menghormati keragaman, dan mencintai tanah air. Sedangkan konsep "kompetitif" memuat arti bahwa Institut berupaya menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing lain, baik pada skala nasional maupun internasional (Asia Tenggara), khususnya dalam bidang tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Dua visi tersebut merupakan satu kesatuan dengan religiusitas sebagai rohnya.

Visi tersebut bukan sekedar panjangan, namun harus terus menerus diupayakan. Maka, untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan **MISI** sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam berbasis religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.

Berdasar misi tersebut, dirumuskan **TUJUAN** Institut. Dari tujuan akan terlihat hasil yang diharapkan dari usaha yang telah dirumuskan dalam misi. Adapun tujuan Institut adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu dan teknologi, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan daya saing bangsa;
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.

#### **B. Arah Kebijakan**

Arah kebijakan Kementerian Agama RI dalam pembangunan pendidikan tinggi Islam meliputi: 1) Perluasan akses, 2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, 3) Penguatan tata kelola dan akuntabilitas, dan 4) Pengembangan PTKI berbasis ilmu dan moderasi Islam. Kemudian arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2020-2024, meliputi: 1) Peningkatan moderasi beragama, 2) Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan kemampuan berpikir siswa, 3) Pemerataan akses

pendidikan yang berkualitas, 4) Pemenuhan jumlah pendidikan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, 5) Peningkatan akreditasi madrasah, 7) Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan, 8) Peningkatan produktivitas lulusan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (selanjutnya disingkat PTKI) yang unggul dan bereputasi internasional, dan 9) Peningkatan kualitas reformasi yang efektif, transparan, dan akuntabilitas

IAIN Madura sebagai bagian dari PTKI bertekad memainkan peran sebagai subsistem struktur sosial yang memiliki kekuatan spiritual dan intelektual bagi kelahiran masyarakat berbasis keislaman dan pengetahuan. Institut bernawa-cita menjadi sumber kekuatan moral dan inspirasi perubahan dan pembaharuan bangsa, sebagai bentuk tanggapan terhadap aspirasi pendidikan masyarakat. Institut berupaya menjadikan diri sebagai institusi unggul 2025 menetapkan arah kebijakan: 1) Peningkatan moderasi beragama bagi warga kampus, 2) Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran, 3) Pemerataan akses dan peningkatan kualitas mutu pendidikan, 4) Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan, 5) Peningkatan tata kelola pendidikan, 6) Peningkatan mutu penelitian, 7) Peningkatan mutu Pengabdian, 8) Peningkatan mutu kemahasiswaan dan alumni, 9) Peningkatan kerjasama, dan 10) Peningkatan sarana dan prasarana.



### C. Sasaran Strategis

Berdasarkan 10 arah kebijakan tersebut, maka Institut memiliki sasaran strategis dan sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan (2020–2024) sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1. Gambaran Arah Kebijakan, Sasaran Strategis, dan Sasaran Kegiatan**

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
SS.1	Peningkatan moderasi agama bagi warga kampus	SP.1.1	a. Peningkatan literasi keagamaan yang moderat;	Meningkatnya literatur/sumber belajar/literasi keagamaan yang moderat cetak maupun elektronik yang mudah diakses.
		SP.1.2	b. Penguatan muatan moderasi agama dalam semua mata kuliah;	Meningkatnya kurikulum matakuliah yang bermuatan moderasi agama;
				Meningkatnya jumlah mahasiswa yang memperoleh materi kuliah yang bermuatan moderasi beragama;
SP.1.3	c. Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang moderat;	Menguatnya Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada Program Studi yang bermuatan moderasi beragama.		
				Meningkatnya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang moderat berbasis partisipasi warga kampus.



		SP.1.4	d. Peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika warga kampus;	Meningkatnya dosen yang dibina dalam moderasi beragama; Meningkatnya tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama; Meningkatnya mahasiswa yang dibina dalam moderasi
		SP.1.5	e. Peningkatan peran Rumah Moderasi Beragama.	Meningkatnya peran Rumah Moderasi Beragama guna menyusun konsep, kebijakan, strategi, dan mereview konten literatur moderasi beragama.
SS.2	Peningkatan kualitas pembelajaran	SP.2.1	a. Peningkatan kualitas dosen dalam pengelolaan pembelajaran;	Meningkatnya dosen memenuhi standar kompetensi;
				Meningkatnya jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat pendidik;
				Meningkatnya jumlah dosen yang menyelesaikan pendidikan doctor (S3); Meningkatnya jumlah dosen yang mendapatkan gelar jabatan akademik professor.
		SP.2.2	b. Peningkatan kegiatan ilmiah yang mendukung peningkatan kompetensi dosen;	Meningkatnya Kegiatan-kegiatan ilmiah yang mendukung peningkatan kompetensi dosen, dalam bentuk; workshop, seminar, living values educatoin, pekerti, dan kegiatan ilmiah lainnya.
				Meningkatnya monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala.
		SP.2.3	c. Peningkatan Monitoring dan evaluasi pembelajaran;	Meningkatnya monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala.
SP.2.4	d. Peningkatan kemampuan dosen dalam penggunaan IT dalam pembelajaran;	Meningkatnya bahan ajar berbasis IT.		
SP.2.5	e. Peningkatan Internalisasi nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pembelajaran.	Meningkatnya Internalisasi nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam aktivitas pembelajaran.		
	Peningkatan pemerataan		a. Peningkatan akses memperoleh	Meningkatnya daya tampung dan animo

SS.3	akses dan kualitas mutu pendidikan	SP.3.1	pendidikan yang terjangkau dan berkualitas;	masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas.
------	------------------------------------	--------	---	--



		SP.3.2	b. Peningkatan penerimaan beasiswa;	Meningkatnya pemberian beasiswa pada mahasiswa.
		SP.3.3	c. Peningkatan peminat mahasiswa asing;	Meningkatan peminat mahasiswa asing.
		SP.3.4	d. Peningkatan akses dan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas;	Meningkatnya akses dan fasilitas bagi peminat penyandang disabilitas.
		SP.3.5	e. Peningkatan mutu raw input mahasiswa baru;	Kompetensi calon mahasiswa S-1, baik kompetensi keilmuan maupun kemahiran baca tulis al-Qur'an serta ibadah dasar;
				Kompetensi calon mahasiswa S-2, baik kompetensi keilmuan maupun bahasa asing
		SP.3.6	f. Peningkatan Penguasaan bahasa asing;	Meningkatnya kemampuan bahasa asing.
		SP.3.7	g. Peningkatan akses alumni dalam studi lanjut;	Meningkatnya mahasiswa lulusan (alumni) dalam memperoleh akses beasiswa studi lanjut magister/doktor.
		SP.3.8	h. Pengembangan unit kelembagaan;	Membuka program studi baru bidang keagamaan;
				Membuka program studi baru bidang nonkeagamaan;
				Membuka Program Pendidikan Profesi;
SP.3.9	i. Peningkatan akses lapangan kerja kepada dunia usaha dan dunia industri.	Perubahan status Institusi menjadi Universitas.		
		Meningkatnya program keterampilan yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri;		
SS.4	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan	SP.4.1	a. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal;	Meningkatnya pelaksanaan audit mutu internal.
		SP.4.2	b. Peningkatan mutu program studi dari sistem penjaminan mutu eksternal;	Meningkatnya persentase program studi yang terakreditasi unggul.
		SP.4.3	c. Peningkatan persentase program studi terakreditasi internasional;	Meningkatnya persentase program studi yang terakreditasi internasional.

		SP.4.4	d. Peningkatan persentase program studi berbasis sistem kampus merdeka;	Meningkatnya persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka.
--	--	--------	---	--



		SP.4.5	e. Peningkatan budaya mutu akademik;	Meningkatnya budaya mutu akademik;
				Toleransi kemiripan dalam penyusunan skripsi S1;
				Toleransi kemiripan dalam penyusunan tesis S2;
				Toleransi kemiripan dalam penyusunan disertasi S3.
		SP.4.6	f. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa menjadi narasumber pada kegiatan ilmiah;	Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa menjadi narasumber pada kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional.
		SP.4.7	g. Peningkatan rasio dosen dan mahasiswa dari standar nasional pendidikan tinggi;	Meningkatnya rasio dosen dan mahasiswa dari standar nasional pendidikan tinggi.
		SP.4.8	h. Peningkatan Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang terbit di Jurnal nasional dan internasional bereputasi;	Meningkatnya jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
		SP.4.9	i. Peningkatan peran UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dalam penjaminan mutu pendidikan;	Meningkatnya peran Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam penjaminan mutu pendidikan;
				Meningkatnya kemandirian Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas.
SS.5	Peningkatan Tata Kelola pendidikan	SP.5.1	a. Peningkatan pembiayaan dan efisiensi pemanfaatan anggaran pendidikan;	Meningkatnya pembiayaan dan efisiensi anggaran pendidikan;
				Menguatnya peran anggaran terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
		SP.5.2	b. Peningkatan dan perluasan sumber- sumber pendapatan;	Meningkatnya sumber-sumber pendapatan;
				Bertambahnya sumber-sumber pendapatan.
		SP.5.3	c. Peningkatan kualitas perencanaan akademik maupun non-akademik;	Meningkatnya kualitas perencanaan akademi;
				Meningkatnya kualitas perencanaan non akademi.
		SP.5.4	d. Peningkatan kualitas pengelolaan pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan barang dan jasa;	Meningkatnya kualitas pengadaan sarana dan prasarana;
				Meningkatnya kualitas pemanfaatan sarana dan prasarana;
				Meningkatnya kualitas pemeliharaan sarana dan prasarana.



		birokrasi;	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel.
	SP.5.6	f. Peningkatan layanan Pendidikan;	Meningkatnya pemanfaatan TIK dalam layanan pendidikan; Meningkatnya layanan pendidikan yang efektif dan efisien; Meningkatnya layanan pendidikan yang terintegrasi dengan dunia luar; Meningkatnya keterbukaan akses layanan pendidikan.
	SP.5.7	g. Pengembangan Perpustakaan ;	Akreditasi perpustakaan; Peningkatan jumlah koleksi perpustakaan; Pengembangan aplikasi perpustakaan; Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM perpustakaan; Pengembangan jaringan kerjasama antarperpustakaan
	SP.5.8	h. Peningkatan peran Satuan Pengawasan Internal (SPI);	Meningkatnya kualitas dan kuantitas keuangan, organisasi, SDM, sarana dan prasana serta IT; Meningkatnya akuntabilitas hasil pengawasan dan pemeriksaan; Meningkatnya pengendalian akuntansi dan pelaporan; Meningkatnya kematangan pengendalian intern; Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal.
	SP.5.9	i. Peningkatan akreditasi mutu pengelolaan Perguruan Tinggi;	Meningkatnya kualitas kelembagaan terakreditasi unggul; Memperoleh rekognisi standar Internasional.
	SP.5.10	j. Pembangunan Smart Campus;	Tersedianya kepemilikan IP Publik/ASN sendiri; Meningkatnya kapasitas bandwidth internet; Tersedianya pusat data akademik dan non-akademik serta pengamanannya;

				Meningkatnya jangkauan hotspot internet di area kampus;
--	--	--	--	---



				<p>Optimalisasi e-learning untuk mendukung proses pembelajaran;</p> <p>Meningkatnya ketersediaan CCTV;</p> <p>Meningkatnya pemanfaatan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan;</p> <p>Membangunan green campus;</p> <p>Mengembangkan teknologi biometri;</p> <p>Pengembangan berbagai aplikasi pendukung berbasis smart campus;</p> <p>Interkoneksi antargedung Pendidikan</p>
SS.6	Peningkatan Mutu Penelitian	SP.6.1	a. Peningkatan kuantitas, kualitas, dan relevansi penelitian;	<p>Meningkatnya kuantitas penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas;</p> <p>Meningkatnya kualitas penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas melalui penguatan basis data tema penelitian yang linier dengan keilmuan yang dikembangkan oleh kampus;</p> <p>Meningkatnya relevansi penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas melalui kerjasama penerapan hasil penelitian dengan jajaran stakeholder, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.</p>
		SP.6.2	b. Peningkatan manajemen penelitian;	<p>Meningkatnya sistem seleksi penelitian yang berbasis linieritas keilmuan reviewer dan kecanggihan sistem plagiasi secara bertahap;</p> <p>Meningkatnya monitoring dan evaluasi penelitian melalui penguatan ekspose hasil penelitian dengan lembaga terkait dan penguatan laporan keuangan melalui kerjasama dengan Lembaga terkait;</p>

				Meningkatnya out come penelitian dengan fokus pada pengembangan aplikasi SIPPPOL IAIN Madura dan kerjasama dengan penerbit nasional;
--	--	--	--	--



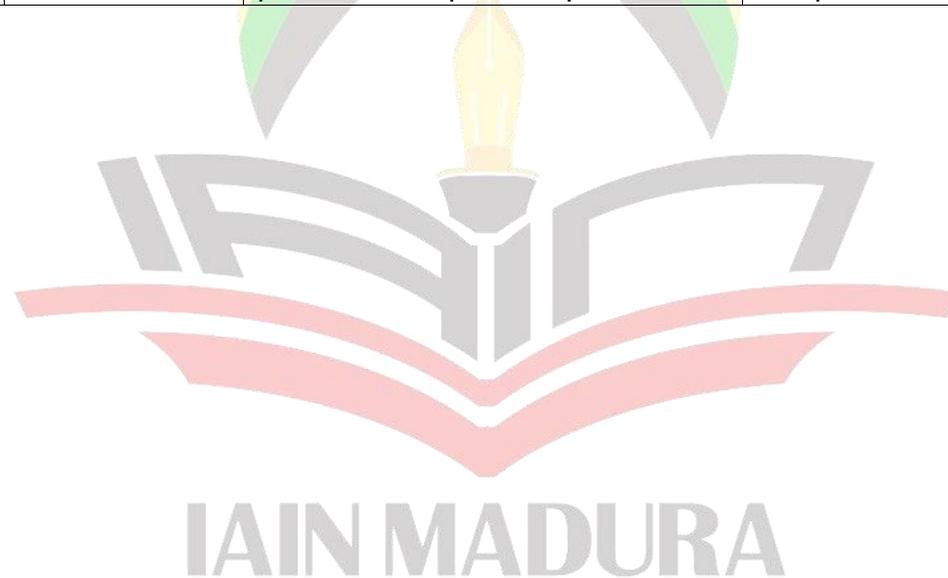
		SP.6.3	c. Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa;	Meningkatnya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa melalui kluster pengembangan prodi dengan tema utama moderasi beragama dan madurologi.
		SP.6.4	d. Peningkatan jumlah artikel penelitian terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi;	Meningkatnya jumlah artikel penelitian terbit di jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi.
		SP.6.5	e. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai pengembangan bahan aja;	Meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai pengembangan bahan ajar melalui kluster pengembangan program studi.
		SP.6.6	f. Peningkatan mutu dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa;	Meningkatnya mutu dan sitasi pada karya ilmiah dosen dan mahasiswa, termasuk dalam hal pengutipan jurnal milik dosen IAIN Madura dalam tugas-tugas mahasiswa, baik S1 maupun S2
		SP.6.7	g. Peningkatan kuantitas, kualitas, dan relevansi penelitian.	Meningkatnya kuantitas penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas;
				Meningkatnya kualitas penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas.
		SS.7	Peningkatan mutu Pengabdian pada masyarakat	SP.7.1
Meningkatnya kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas;				
Meningkatnya relevansi pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas.				
SP.7.2	b. Peningkatan manajemen pengabdian pada masyarakat;	Meningkatnya sistem seleksi Pengabdian pada masyarakat dengan proses review proposal pengmas yang transparan dan bermutu;		

				Meningkatnya monitoring dan evaluasi Pengabdian pada masyarakat dengan membentuk tim pengmas yang memahami dan skillfull dalam pendampingan/ pemberdayaan masyarakat; Meningkatnya out come Pengabdian pada masyarakat.
		SP.7.3	c. Peningkatan kolaborasi pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa;	Meningkatnya kolaborasi Pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa pada jenjang lokal, regional, nasional, dan internasional.
		SP.7.4	d. Peningkatan jumlah artikel, modul/buku pengabdian pada masyarakat yang terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi;	Meningkatnya jumlah artikel dan publikasi pengabdian pada masyarakat yang terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi dan modul/buku pengabdian masyarakat.
		SP.7.5	e. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahan ajar dan model pendampingan/pemberdayaan;	Meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahan ajar dan model pendampingan/ pemberdayaan komunitas/masyarakat, serta menjadi dasar pembuatan kebijakan bagi stakeholders.
		SP.7.6	f. Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi pengabdian pada masyarakat dengan orientasi pemberdayaan yang berkelanjutan.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya masyarakat yang mandiri, inovatif, sejahtera; Meningkatnya kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas.
SS.8	Peningkatan mutu kemahasiswaan dan alumni	SP.8.1	a. Peningkatan sistem penerimaan mahasiswa baru;	Meningkatnya sistem penerimaan penerimaan mahasiswa baru.
		SP.8.2	b. Peningkatan pengembangan bakat dan minat mahasiswa.	Meningkatnya bimbingan, pengembangan bakat, dan minat mahasiswa berbasis moderasi beragama.
		SP.8.3	c. Peningkatan kemampuan berorganisasi mahasiswa	Meningkatnya kemampuan berorganisasi mahasiswa.
		SP.8.4	d. Peningkatan mental dan karakter mahasiswa	Minimnya mahasiswa yang melanggar kode etik.



			kemahasiswaan	
		SP.8.6	f. Peningkatan pertukaran mahasiswa.	Meningkatnya pertukaran (student exchange) mahasiswa Internasional.
		SP.8.7	g. Peningkatan pendataan alumni.	Meningkatnya pendataan alumni melalui tracer study.
		SP.8.8	h. Peningkatan kebermanfaatan organisasi dan jaringan alumni	Meningkatnya kebermanfaatan organisasi dan jaringan alumni.
		SP.8.9	i. Peningkatan bimbingan karier alumni	Meningkatnya bimbingan karier alumni. Meningkatnya kemampuan kewirausahaan melalui inkubasi kewirausahaan.
		SP.8.10	j. Peningkatan keterserapan alumni.	Meningkatnya keterserapan alumni dalam dunia usaha/industri.
SS.9	Peningkatan kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BRIN, BUMN)	SP.9.1	a. Penetapan arah kerjasama kelembagaan IAIN Madura;	Meningkatnya pelaksanaan MoU kerjasama kelembagaan IAIN Madura sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam.
		SP.9.2	b. Peningkatan pendayagunaan jaringan kerjasama;	Meningkatnya MoA jaringan kerjasama yang ditandatangani.
		SP.9.3	c. Peningkatan kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap alumni, baik dalam negeri maupun luar negeri;	Meningkatnya kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap alumni; Meningkatnya jaringan kerjasama, baik dalam maupun luar Negeri
		SP.9.4	d. Peningkatan media kampus;	Meningkatnya sarana dan prasarana media informasi dan publikasi kampus; Meningkatnya jaringan kerjasama dengan media eksternal, baik cetak maupun elektronik.
		SP.9.5	e. Penguatan peran protokoler kampus.	Menguatnya peran protokoler kampus dalam berbagai ajang kegiatan.
SS.10	Peningkatan sarana dan prasarana	SP.10.1	a. Perluasan lahan kampus;	Bertambahnya lahan kampus agar dapat memenuhi syarat perubahan alih status kelembagaan dari institut menjadi universitas.
		SP.10.2	b. Pembangunan gedung rektorat dan layanan akademik center yang lebih representatif;	Terwujudnya pembangunan gedung rektorat dan layanan akademik center yang lebih representatif.

		SP.10.3	c. Pembangunan ruang kelas baru S1 dan S2;	Adanya Pembangunan ruang kelas baru untuk memenuhi animo masyarakat untuk kuliah, baik pada jenjang S1 maupun S2.
		SP.10.4	d. Pembangunan gedung Laboratorium Terpadu;	Terwujudnya pembangunan gedung Laboratorium Terpadu.
		SP.10.5	e. Pembangunan gedung Pusat Kegiatan; Mahasiswa yang lebih representatif;	Terwujudnya pembangunan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa yang lebih representatif.
		SP.10.6	f. Pembangunan kantor layanan akademik Pascasarjana yang lebih representatif;	Terwujudnya pembangunan kantor layanan akademik Pascasarjana yang lebih representatif.
		SP.10.7	g. Pengembangan sarana dan prasana perpustakaan;	Meningkatnya sarana dan prasarana perpustakaan.
		SP.10.8	h. Peningkatan sarana dan prasarana kampus lainnya.	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana kampus.



**Sasaran Strategis 1: Peningkatan Moderasi Beragama bagi Warga Kampus**

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			
1	Literatur/sumber belajar/literasi moderasi keagamaan, baik cetak maupun elektronik yang mudah diakses										
	a. Persentase koleksi pustaka yang bermuatan moderasi beragama;	%	10	10	15	20	25	30	Jumlah koleksi pustaka bermuatan moderasi beragama tahun ini, dikurangi jumlah koleksi pustaka moderasi tahun lalu dibagi jumlah koleksi pustaka moderasi beragama tahun lalu dikali 100	Perpustakaan	Rumah Moderasi Beragama
	b. Jumlah buku yang disusun dengan muatan moderasi beragama;	Jumlah	30	75	85	90	100	110	Jumlah buku bermuatan moderasi beragama Tahun ini dikurangi Baseline	LP2M	Fakultas dan Pascasarjana
	c. Jumlah materi ajar yang bermuatan moderasi beragama dalam mata kuliah non agama.	Jumlah	25	30	45	50	60	75	Jumlah buku dengan muatan moderasi beragama Tahun ini dikurangi Baseline	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana
2	Persentase kurikulum matakuliah yang bermuatan moderasi agama	%	75	20	25	30	35	40	Jumlah Kurikulum matakuliah yang bermuatan mederasi agama tahun ini, dikurangi jumlah MK bermuatan moderasi agama tahun lalu dibagi jumlah tahun lalu dikali 100	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana
3	Persentase mahasiswa yang memperoleh materi kuliah yang bermuatan moderasi beragama	%	60	50	65	75	100	100	Jumlah mahasiswa yang memperoleh materi kuliah bermuatan moderasi beragama tahun ini, dikurangi jumlah mahasiswa memperoleh materi kuliah bermuatan moderasi beragama tahun lalu dibagi jumlah tahun lalu dikali 100	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana

4	Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada program studi yang bermuatan	Nilai	60	3.00	3.25	3.50	3.60	3.75	Nilai IPK tahun ini, dikurangi IPK tahun lalu	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana
---	---	-------	----	------	------	------	------	------	---	----------------	---------------------------



	moderasi beragama											
5	Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang moderat dengan melibatkan warga kampus	Kegiatan	20	10	15	20	20	25	Kegiatan tahun ini, dikurangi kegiatan tahun lalu	Wakil Rektor 3	Fakultas dan Pascasarjana	
6	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	50	75	90	100	100	Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama tahun ini, dikurangi jumlah dosen yang dibina tahun lalu dibagi jumlah dosen yang dibina tahun lalu dikali 100	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana	
7	Persentase tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	85	90	90	100	100	Jumlah tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama tahun ini, dikurangi jumlah tenaga kependidikan tahun lalu dibagi jumlah tenaga kependidikan yang dibina tahun lalu dikali 100	Wakil Rektor 2	Kabiro	
8	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	75	80	90	100	100	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama tahun ini, dikurangi jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama tahun lalu dibagi jumlah tenaga kepedikan yang dibina tahun lalu dikali 100	Wakil Rektor 3	Fakultas dan Pascasarjana	
9	Peran Rumah Moderasi Beragama yang menyusun konsep, kebijakan, strategi, dan mereview konten literatur moderasi beragama a. Hasil telaah Rumah Moderasi Beragama terhadap konten literatur/sumber belajar/literasi keagamaan;	Jumlah	0	10	40	60	80	100	Tahun ini dikurangi Baseline	Wakil Rektor 1	Rumah Moderasi Beragama	

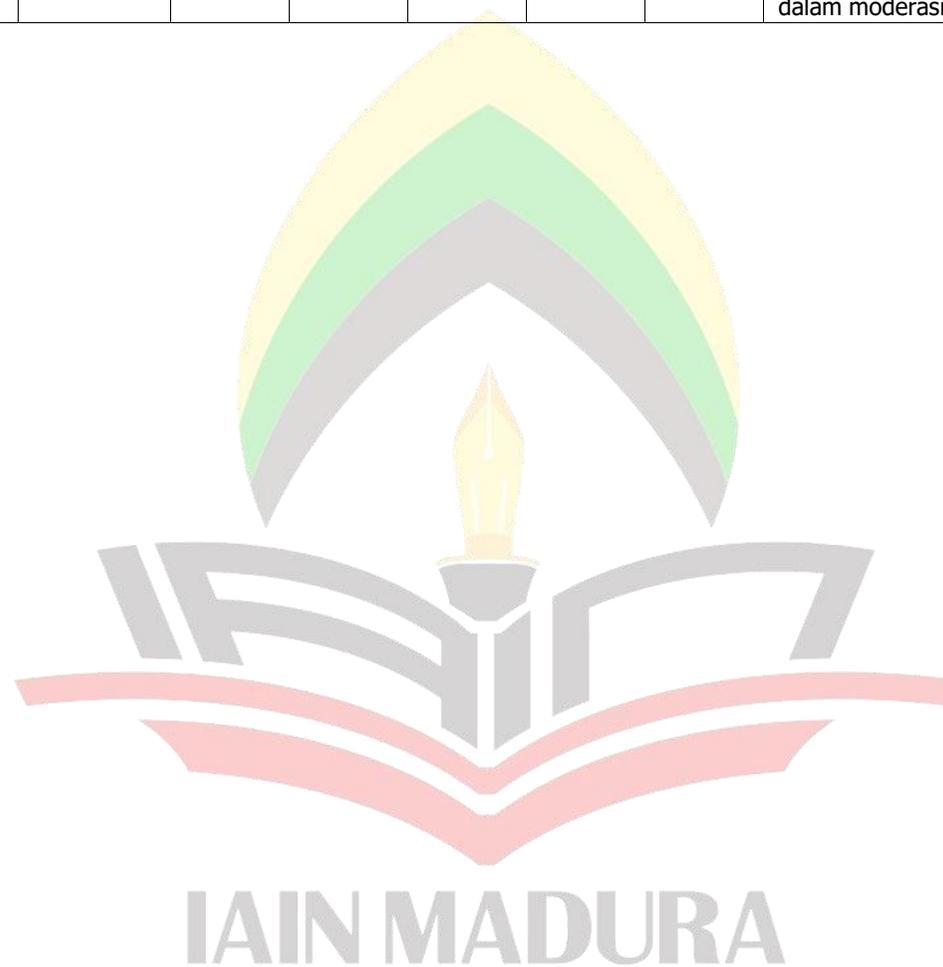
b. Kegiatan Rumah Moderasi Beragama.	Kegiatan	2	3	5	5	7	7	Kegiatan tahun ini, dikurangi kegiatan tahun lalu	Wakil Rektor 1	Rumah Moderasi Beragama
--------------------------------------	----------	---	---	---	---	---	---	---	----------------	-------------------------



**Sasaran Strategis 2: Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			
1	Jumlah dosen yang memenuhi standar kompetensi	Orang	91	50	60	31	20	20	Jumlah Dosen memenuhi standart Kompetensi tahun ini, dikurangi tahun lalu	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana
2	Jumlah dosen mendapatkan sertifikat pendidik	Orang	91	50	60	31	20	20	Jumlah Dosen mendapat sertfakta tahun ini, dikurangi tahun lalu	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana
3	Jumlah dosen yang menyelesaikan pendidikan S3 (dokter)	Orang	44	5	7	5	5	5	Jumlah Dosen Selesai S3 tahun ini, dikurangi tahun lalu	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana
4	Jumlah dosen yang mendapatkan jabatan akademik profesor	Orang	0	4	5	7	5	5	Jumlah Dosen bergelar GB, dikurangi tahun lalu	Wakil Rektor 2	Fakultas dan Pascasarjana
5	Kegiatan-kegiatan ilmiah yang mendukung peningkatan kompetensi dosen, dalam bentuk workshop, seminar, living values educatoin, pekerti, dan kegiatan ilmiah lainnya	Kegiatan	48	60	60	70	70	75	Jumlah kegiatan ilmiah tahun ini, dikurangi tahun lalu	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana
6	Monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala	Kegiatan	4	4	4	4	4	4	Jumlah kegiatan monitoring tahun ini, dikurangi tahun lalu	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana
7	Bahan ajar berbasis teknologi informasi	Judul	75	100	100	125	150	175	Jumlah Bahan Ajar Berbasis TI tahun ini, dikurangi tahun lalu	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana
8	Persentase pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran	%	85	90	90	100	100	100	Jumlah pemanfaatan TI dalam pembelajaran, dikurangi jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama tahun lalu dibagi jumlah tenaga kepedikan yang dibina tahun lalu dikali 100	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana

9	Persentase internalisasi nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pembelajaran	%	90	95	100	100	100	100	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama tahun ini, dikurangi jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	Wakil Rektor 1	Fakultas dan Pascasarjana
---	---	---	----	----	-----	-----	-----	-----	--	----------------	---------------------------





8	Jumlah mahasiswa baru asing yang menerima beasiswa per tahun	Orang	0	5	5	7	10	12	Jumlah mahasiswa baru asing penerima beasiswa tahun ini, dikurangi tahun	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana, Internasional Office
---	--	-------	---	---	---	---	----	----	--	---------	---



	akademik								lalu		
9	Jumlah mahasiswa baru penyandang disabilitas per tahun akademik	Orang	0	5	5	8	9	11	Jumlah mahasiswa baru penyandang disabilitas tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
10	Penguatan bahasa asing	Orang	300	600	900	1200	1500	1800	Jumlah penguatan bahasa asing tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	UPT Bahasa
11	Kompetensi calon mahasiswa S-1 baik kompetensi keilmuan maupun kemahiran baca tulis al-Qur'an serta ibadah dasar.	Nilai	65	67	70	70	70	75	Nilai Ikopetensi kemahiran baca tulis al-Qur'an tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Fakultas
12	Kompetensi calon mahasiswa S-2 baik kompetensi keilmuan maupun bahasa asing.	Nilai	70	70	75	75	75	80	Nilai Ikopetensi keilmuan bahasa asing tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Pascasarjana dan UPT Bahasa
13	Pembukaan program studi baru bidang keagamaan jenjang S1	Prodi	17								
	a. Pembukaan Prodi Ilmu Hadits	Prodi	0	1						Warek 1	FAUD
	b. Pembukaan Prodi Manajemen Bisnis Syariah	Prodi	0		1					Warek 1	FEBI
	c. Pembukaan Prodi Hukum Pidana Islam	Prodi	0		1					Warek 1	FASYA
	d. Pembukaan Prodi Ilmu Falak	Prodi	0			1				Warek 1	FASYA
	e. Pembukaan Prodi Politik Islam	Prodi	0				1			Warek 1	FASYA
	f. Pembukaan Prodi Psikologi Islam	Prodi	0					1		Warek 1	FAUD
14	Pembukaan program studi baru bidang nonkeagamaan jenjang S1	Prodi	0								
	a. Pembukaan Prodi Tadris Matematika;	Prodi			1					Warek 1	FATAR
	b. Pembukaan Prodi Tadris IPA.	Prodi			1					Warek 1	FATAR

15	Pembukaan Program Pendidikan Profesi (PPG)	Program	0									
----	--	---------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



	a. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Program	0	1						Warek 1	FATAR
16	Pembukaan program studi baru jenjang S2	Prodi	3			1	1				
	a. Pembukaan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT);	Prodi	0	1						Warek 1	Pascasarjana
	b. Pembukaan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).	Prodi	0	1						Warek 1	Pascasarjana
17	Pembukaan Program Doktor	Prodi	0								
	a. Program Studi Pendidikan Agama Islam;	Prodi	0			1				Warek 1	Pascasarjana
	b. Program Studi Islam.	Prodi	0		1					Warek 1	Pascasarjana
18	Pembukaan Lembaga Nonstruktural/program baru	Lembaga	5								
	a. Halal Center;	Lembaga	0	1						Warek 1	FASYA
	b. Carrer Center;	Lembaga	0	1						Warek 1	FEBI
	c. Pusat Studi Hukum Islam;	Lembaga	0	1						Warek 1	FASYA
	d. Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran;	Lembaga	0	1						Warek 1	FATAR
	e. Samawa Center;	Lembaga	0	1						Warek 1	FASYA
	f. Bisnis Center.	Lembaga	0	1						Warek 1	FEBI
19	Persentase Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri	%	10	10	70	100			Ketercapaian progres alih status IAIN menjadi UIN tahun ini, dikurangi jumlah Progres alih status IAIN menjadi UIN lalu dibagi jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	Panitia
20	Persentase akses alumni dalam studi lanjut	%	20	25	30	35	40	45	Jumlah akses alumni dalam studi lanjut tahun lalu dibagi jumlah akses alumni dalam studi lanjut tahun lalu dikali 100	Warek 3	Hasil Survey

21	Program Keterampilan/Ekonomi Kerakyatan yang bekerjasama dengan	Program	12	14	16	18	20	24	Jumlah Program Keterampilan/Ekonomi Kerakyatan yang bekerjasama dengan dunia	Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana
----	---	---------	----	----	----	----	----	----	--	---------	---------------------------



dunia kerja/industri									kerja/industri tahun ini, dikurangi tahun lalu		
----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Sasaran Strategis 4: Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan**

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			
1	Pelaksanaan audit mutu internal per tahun akademik	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	Pelaksanaan AMI tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LPM
2	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul	Prodi	2	2	2	2	4	4	Jumlah Akreditasi Unggul tahun ini, dikurangi akreditasi Unggul tahun lalu	Warek 1	LPM
3	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	Prodi	0	0	0	3	4	4	Jumlah Akreditasi Internasional tahun ini, dikurangi akreditasi Unggul tahun lalu	Warek 1	LPM
4	Presentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka	Prodi	0	0	4	7	10	11	Jumlah Akreditasi Internasional tahun ini, dikurangi akreditasi Unggul tahun lalu	Warek 1	LPM
5	Meningkatnya budaya mutu akademik	%	80	85	85	90	90	95	Jumlah peningkatan budaya mutu akademik tahun ini, dikurangi jumlah peningkatan budaya mutu akademik tahun lalu dibagi jumlah tahun lalu dikali 100		
	a. Toleransi kemiripan dalam penyusunan skripsi S1;	%	25	25	25	25	25	25	Jumlah toleransi kemiripan penyusunan skripsi tahun ini, dikurangi jumlah toleransi kemiripan penyusunan skripsi tahun lalu dibagi jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	Fakultas
	b. Toleransi kemiripan dalam penyusunan Tesis S2;	%	20	20	20	20	20	20	Jumlah toleransi kemiripan penyusunan tesis tahun ini, dikurangi jumlah toleransi kemiripan penyusunan tesis tahun lalu dibagi jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	Pascasarjana

	c. Toleransi kemiripan dalam penyusunan Disertasi S3.	%	0	0	20	20	20	20	Jumlah toleransi kemiripan penyusunan disertasi tahun ini, dikurangi jumlah toleransi kemiripan penyusunan disertasi tahun lalu dibagi jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	Pascasarjana
6	Jumlah dosen dan mahasiswa menjadi narasumber pada kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	Orang	30	35	45	50	55	60	Jumlah dosen dan mahasiswa menjadi narasumber ilmiah tingkat nasional dan internasional tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana
7	Rasio dosen dan mahasiswa melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi per tahun akademik	Rasio	01:39	01:35	01:35	01:30	01:30	01:30		Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana
8	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi per tahun akademik	Artikel	30	35	45	50	50	60	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana
9	Peningkatan Peran UPPS dalam penjaminan mutu pendidikan per tahun akademik secara mandiri	%	20	50	75	85	100	100	Jumlah peningkatan perasn UPPS dalam penjaminan mutu tahun ini, dikurangi jumlah peningkatan perasn UPPS dalam penjaminan mutu jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana
10	Meningkatnya kemandirian peran Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas	%	20	50	75	85	100	100	Jumlah peningkatan kemandirian perasn GPM tahun ini, dikurangi jumlah peningkatan kemandirian perasn GPM jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana

**Sasaran Strategis 5: Peningkatan Tata Kelola Pendidikan**

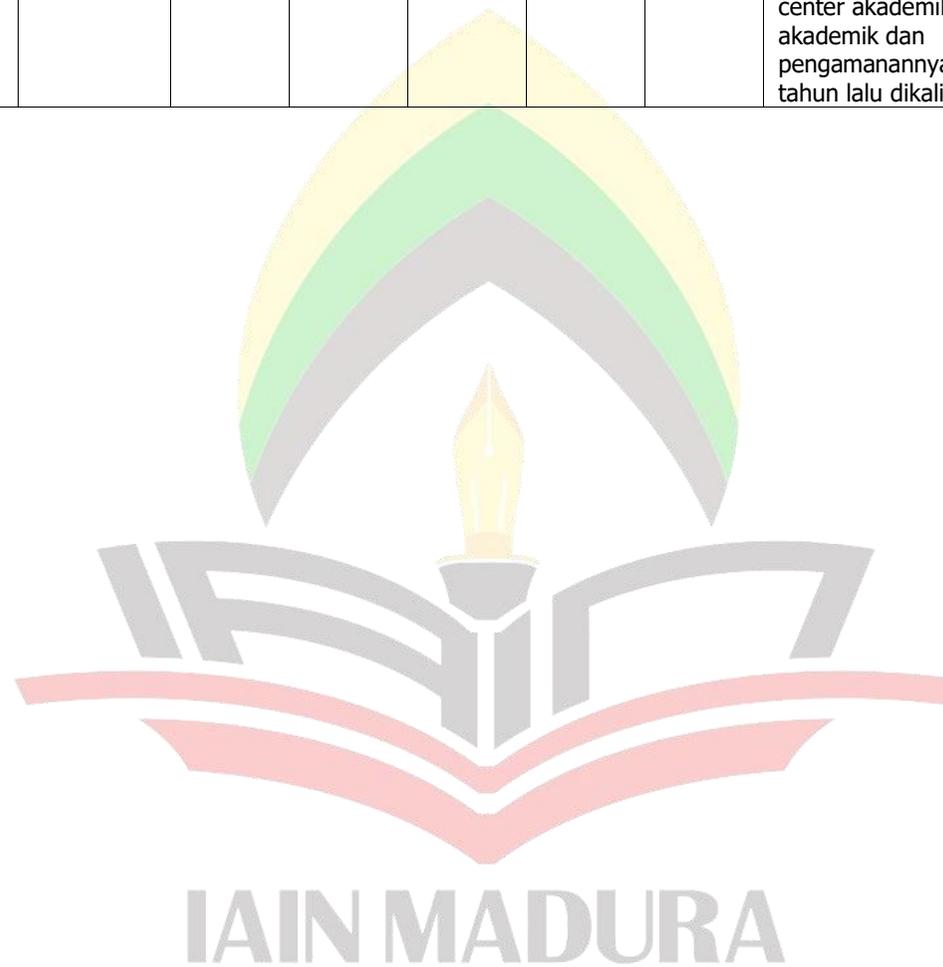
No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			
1	Jumlah sumber-sumber pendapatan	Sumber	3	3	4	5	6	6		Warek 2	Biro AUAK
2	Jumlah pendapatan sendiri per tahun anggaran	Nominal	19 M	22 M	25 M	30 M	30 M	32 M	Jumlah pendapatan sendiri per tahun anggaran tahun ini, dikurangi jumlah pendapatan sendiri per tahun anggaran tahun lalu dikali 100	Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana
3	Pencapaian Zona Integritas dan Birokrasi Bersih Melayani per tahun	Nilai	70	72	75	80	85	90		Warek 2	Biro AUAK
4	Persentase pemanfaatan TIK dalam layanan pembelajaran	%	75	80	85	90	95	100	Jumlah pemanfaatan TIK tahun ini, dikurangi jumlah pemanfaatan TIK jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	TIPD
5	Jumlah layanan administrasi birokrasi yang efektif dan efisien	Aplikasi	6	7	8	10	12	13		Warek 2	Biro AUAK
6	Keterbukaan akses layanan pendidikan	Program	10	10	12	15	17	20		Warek 2	Biro AUAK
7	Akreditasi perpustakaan	Nilai	0	B	B	B	B	A		Warek 1	Perpustakaan
8	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk cetak	Judul	18344	18944	19544	20144	20744	21344	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk e-book tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Perpustakaan
9	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk e-book	Judul	961	1461	2000	3000	4000	5000	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk e-book tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Perpustakaan
10	Jumlah langganan koleksi perpustakaan dalam bentuk e- journal	Judul	0	1	2	2	2	3	Jumlah langganan koleksi perpustakaan dalam bentuk e-journal tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Perpustakaan
11	Jaringan kerjasama antarperpustakaan	Jumlah	4	8	10	12	14	16	Jumlah Jaringan kerjasama perpustakaan tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	Perpustakaan
12	Jumlah pustakawan	Nilai	3	7	10	12	13	15	Jumlah Pustakawan tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK

13	Jumlah Pendidik	Jumlah	250	286	300	310	325	350	Jumlah Pendidik tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
----	-----------------	--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	--	---------	-----------



14	Jumlah Tenaga kependidikan	Jumlah	138	142	147	152	160	175	Jumlah Tenaga Kependidikan tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
15	Pengendalian internal oleh Satuan Pemeriksa Internal	Kegiatan	4	4	6	6	6	6	Jumlah pengendalian internal oleh Satuan Pemeriksa Internal tahun ini, dikurangi tahun lalu	SPI	Biro AUAK
16	Tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	%	95	100	100	100	100	100	Jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal tahun ini, dikurangi jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal jumlah tahun lalu dikali 100	SPI	Biro AUAK
17	Kualitas kelembagaan terakreditasi unggul	Jumlah	2	4	4	5	6	10	Jumlah lembaga terakreditasi unggul tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LPM
18	Rekognisi standar internasional	Jumlah	1	1	2	2	2	3	Jumlah Rekognisi standar internasional tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LPM
19	Persentase sarana dan prasarana pendukung smart campus:	%	60	70	75	80	85	90	Jumlah sarana dan prasarana pendukung smart campus tahun ini, dikurangi jumlah sarana dan prasarana pendukung smart campus jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	Biro AUAK
	a. Kepemilikan IP Publik/ASN sendiri;	-	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		Warek 2	TIPD
	b. Kapasitas bandwidth internet;	Kapasitas	1 GB	1 GB	1,2 GB	1.2 GB	1,5 GB	2 GB	Jumlah kapasitas bandwidth tahun lalu dikurangkan tahun lalu	Warek 2	TIPD

c. Data center akademik dan non-akademik dan pengamanannya;	%	50	75	75	90	100	100	Jumlah data center akademik dan non akademik dan pengamanannya tahun ini, dikurangi jumlah data center akademik dan non akademik dan pengamanannya jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	TIPD
---	---	----	----	----	----	-----	-----	---	---------	------



d. Jangkauan hotspot internet di areal kampus;	%	50	60	70	80	85	100	Jumlah jangkauan hotspot internet di area kampus tahun ini, dikurangi jumlah jangkauan hotspot internet di area kampus jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	TIPD
e. Optimalisasi e-learning untuk mendukung proses pembelajaran	%	50	75	75	75	100	100	Jumlah optimalisasi e-learning tahun ini, dikurangi jumlah optimalisasi e-learning jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	Fakultas dan Pascasarjana
f. Ketersediaan CCTV;	%	85	85	90	95	100	100	Jumlah ketersediaan CCTV tahun ini, dikurangi jumlah ketersediaan CCTV jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	Biro AUAK
g. Pemanfaatan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan;	%	0	20	30	50	70	90	Jumlah pemanfaatan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan tahun ini, dikurangi jumlah pemanfaatan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	Biro AUAK
h. Pembangunan green campus;	%	30	45	60	75	85	90	progres pembangunan green campus tahun ini, dikurangi jumlah progres pembangunan green campus jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	Biro AUAK
i. Teknologi biometri;	%	40	50	60	70	80	90		Warek 2	Biro AUAK
j. Pengembangan aplikasi pendukung smart campus lainnya;	Aplikasi	17	20	22	25	27	30	Jumlah pengembangan aplikasi pendukung smart campus tahun ini, dikurangi jumlah pengembangan aplikasi pendukung smart campus jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	TIPD
k. Interkoneksi antargedung pendidikan.	%	0	0	0	25	50	75	Jumlah interkoneksi antar gedung pendidikan tahun ini, dikurangi jumlah interkoneksi antar gedung pendidikan jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 2	TIPD

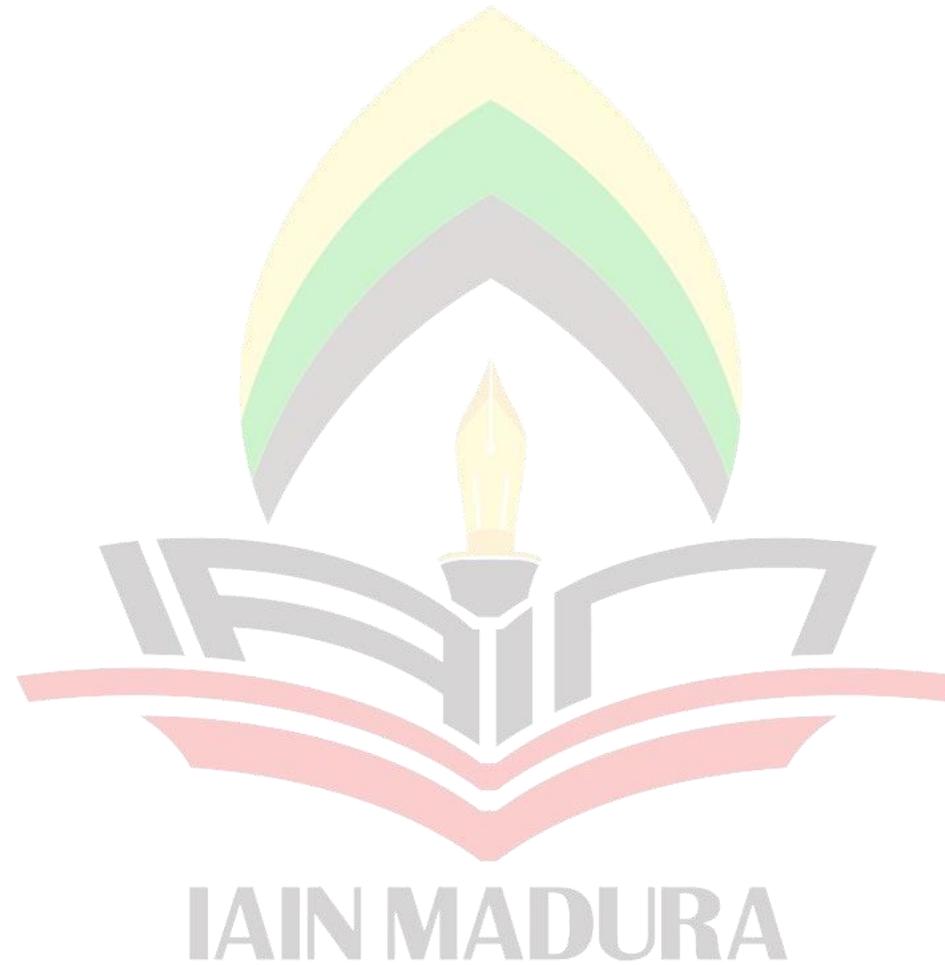
**Sasaran Strategis 6: Peningkatan Mutu Penelitian**

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			
1	Perbaikan sistem seleksi penelitian	Kegiatan	4	5	5	6	6	7			
2	Jumlah penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	Judul	30	30	40	50	60	70	Jumlah penelitian tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian	Kegiatan	5	5	5	6	6	7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
4	Persentase relevansi penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	%	100	100%	100%	100%	100%	100%	Jumlah relevansi p enelitian tahun ini, dikurangi jumlah relevansi p enelitian jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	LP2M
5	Out come penelitian	Judul	250	30	70	50	50	50	Jumlah out come penelitian tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
6	Kegiatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Judul	45	60	75	80	100	115	Jumlah penelitian kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
7	Pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai pengembangan bahan ajar	Bahan ajar	20	23	30	37	45	55	Jumlah pemanfaatan hasil riset tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
8	Persentase jumlah sitasi pada karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	%	3000	20	40	60	80	100	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa tahun ini, dikurangi jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	LP2M

**Sasaran Strategis 7: Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat**

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			

1	Perbaikan sistem seleksi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	4	4	5	5	5	6	Pelaksanaan perbaikan sistem seleksi pengabdian pada masyarakat tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
---	---	----------	---	---	---	---	---	---	---	---------	------



2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	Jumlah	78	85	90	100	115	125	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menunjang terwujudnya lembaga berkualitas tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	20	25	30	35	40	50	Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian pada masyarakat tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
4	Persentase relevansi pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	%	75	80	85	90	95	100	Jumlah interkoneksi antar gedung pendidikan tahun ini, dikurangi jumlah interkoneksi antar gedung pendidikan jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	LP2M
5	Out come Pengabdian pada masyarakat	Jumlah	50	60	75	85	95	100	Jumlah Outcome Pengabdian pada masyarakat tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
6	Jumlah kolaborasi Pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa	Jumlah	30	30	40	45	50	60	Jumlah kolaborasi pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
7	Pemanfaatan hasil-hasil Pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahan ajar	Jumlah	15	20	25	30	40	50	Jumlah pemanfaatan hasil-hasil pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahan ajar tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 1	LP2M
8	Persentase jumlah sitasi pada karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat.	%	100	10	15	20	25	30	Jumlah sitasi pada karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tahun ini, dikurangi jumlah sitasi pada karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 1	LP2M

**Sasaran Strategis 8: Peningkatan Mutu Kemahasiswaan dan Alumni**

No	Kegiatan	Satuan	Baseline	Target	Cara Pengukuran	Penanggung
----	----------	--------	----------	--------	-----------------	------------

(Output)/Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator	Jawab	Sumber Data
--------------------	------	------	------	------	------	------	-----------	-------	-------------



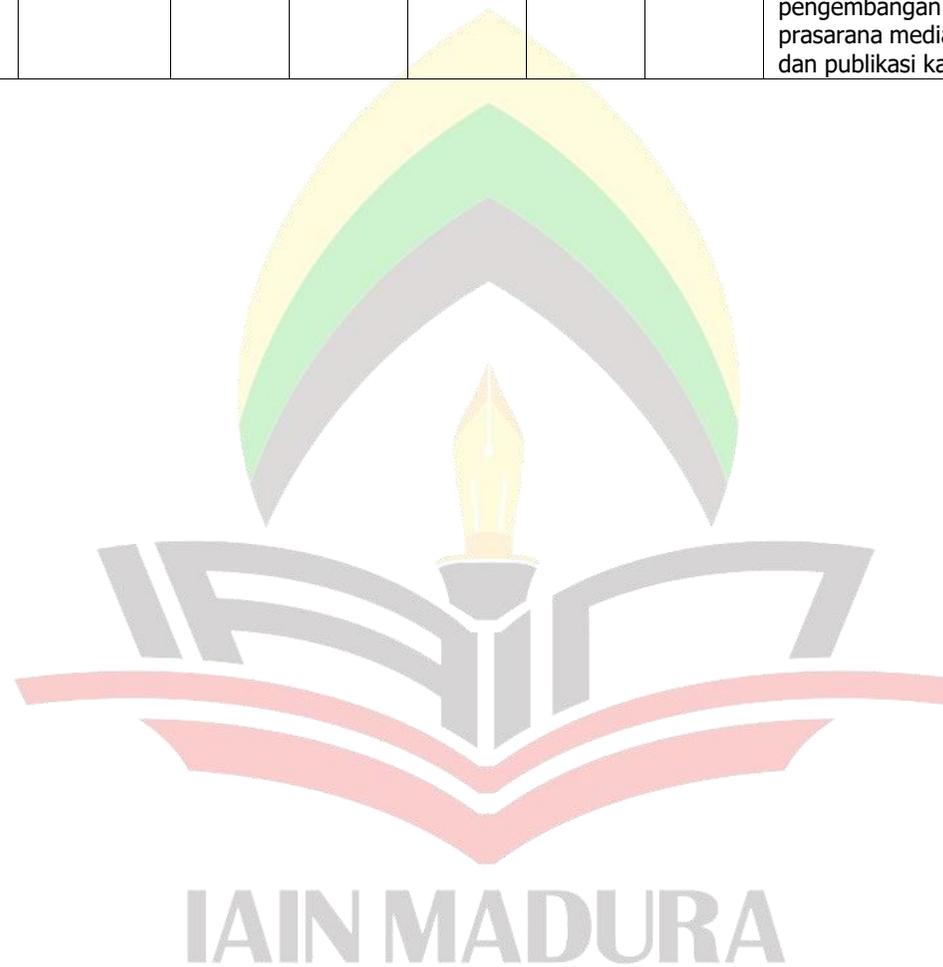
1	Kegiatan bimbingan, pengembangan bakat, minat mahasiswa berbasis moderasi beragama	Kegiatan	25	30	40	50	60	75	Pelaksanaan kegiatan bimbingan pengembangan bakat, minat mahasiswa berbasis moderasi beragama tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
2	Pembinaan kemampuan berorganisasi mahasiswa	Kegiatan	25	30	40	50	60	75	Pelaksanaan pembinaan kemampuan berorganisasi mahasiswa tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
3	Persentase mahasiswa yang melanggar kode etik	%	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	Jumlah persentase mahasiswa melanggar kode etik tahun ini, dikurangi jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
4	Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Nilai	70	75	80	85	90	100	Jumlah peningkatan mutu layanan kemahasiswaan tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
5	Meningkatnya pertukaran (student exchange) mahasiswa internasional	Jumlah	0	5	5	10	15	20	Pelaksanaan pertukaran mahasiswa asing (student exchange) tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
6	Persentase pendataan alumni melalui tracer study	%	80	85	90	95	100	100	Jumlah persentase pendataan alumni melalui tracer study tahun ini, dikurangi jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
7	Kebermanfaatan organisasi dan jaringan alumni	Kegiatan	10	15	20	25	30	35	Pelaksanaan organisasi dan jaringan alumni tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
8	Bimbingan karier alumni	Kegiatan	5	10	15	20	25	30	Pelaksanaan bimbingan karier alumni tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
9	Keterserapan alumni dalam dunia usaha dan dunia industri	%	55	55	60	65	70	75	Jumlah keterserapan alumni dalam dunia usaha dan dunia industri tahun ini, dikurangi jumlah keterserapan alumni dalam dunia usaha dan dunia industri jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana

10	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	%	55	55	60	65	70	75	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri tahun ini, dikurangi jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri jumlah tahun lalu dikali 100	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
11	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S1	Nilai	3,3	3,35	3,4	3,45	3,5	3,55		Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
12	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S2	Nilai	3,6	3,65	3,7	3,75	3,8	3,85		Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
13	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	24	20	18	16	14	12		Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana

#### Sasaran Strategis 9: Peningkatan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			
1	Pelaksanaan MoU kerjasama kelembagaan IAIN sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam	Kegiatan	150	160	175	180	190	200	Pelaksanaan pelaksanaann MoU kerjasama kelembagaan tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
2	Tindaklanjut MoA jaringan kerjasama yang ditandatangani	Kegiatan	42	45	60	70	80	90	Pelaksanaan tidak lanjjt MoA tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
3	Kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap alumni	Jumlah	53	55	60	65	70	75	Jumlah kerjasama instansi/badan usaha tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
4	Jaringan kerjasama baik dalam maupun luar negeri	Kegiatan	53	55	60	65	70	75	Pelaksanaan kerjasama dalam dan luar negeri tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana

5	Pengembangan sarana dan prasarana media informasi dan publikasi kampus	%	10	20	30	40	50	60	Jumlah pengembangan sarana dan prasarana media informasi dan publikasi kampus tahun ini, dikurangi jumlah pengembangan sarana dan prasarana media informasi dan publikasi kampus	Warek 3	Biro AUAK
---	--	---	----	----	----	----	----	----	--	---------	-----------



									jumlah tahun lalu dikali 100		
6	Jaringan kerjasama dengan media eksternal, baik cetak maupun elektronik	Jt	100	120	150	200	200	250	Jumlah kerjasama media eksternal baik cetak maupun elektronik tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Fakultas dan Pascasarjana
7	Menguatnya peran protokoler kampus dalam berbagai ajang kegiatan.	Kegiatan	0	10	20	30	40	50	Pelaksanaan peran protokoler kampus dalam berbagai ajang kegiatani tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 3	Biro AUAK

#### Sasaran Strategis 10: Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target					Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				2020	2021	2022	2023	2024			
1	Perluasan lahan Kampus	M2	52.505	52.505	92.505	99.750	99.750	0	Jumlah lahan kampus tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
2	Pembangunan gedung layanan akademik center yang representatif	M2	320	0	4.704	0	10.000	0	Jumlah gedung layanan akademik center yang representatif tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
3	Pembangunan Ruang Kelas Baru S1, S2, dan S3	M2	6.297	0	0	3.600	0	3.600	Jumlah Ruang Kelas Baru S1, S2 dan S3 tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
4	Pembangunan gedung Laboratorium Terpadu	M2	220	0	0	0	3.200	0	Jumlah gedung laboratorium terpadu tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
5	Pembangunan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa yang lebih representatif	M2	147	0	2.000	0	0	0	Jumlah gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa yang lebih representatif tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
6	Pembangunan gedung layanan akademik Pascasarjana yang lebih representatif	M2	162	0	0	0	0	2000	Jumlah gedung layanan akademik Pascasarjana yang representatif tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK

7	Meningkatnya sarana dan prasarana perpustakaan	%	70	70	75	85	90	95	Jumlah sarana dan prasarana perpustakaan tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
---	--	---	----	----	----	----	----	----	--	---------	-----------



8	Persentase peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana kampus per tahun anggaran.	Nilai	5 M	7 M	8 M	10 M	12 M	14 M	Jumlah keterpenuhan sarana dan prasarana kampus tahun ini, dikurangi tahun lalu	Warek 2	Biro AUAK
---	--	-------	-----	-----	-----	------	------	------	---	---------	-----------



#### **D. Kerangka Regulasi**

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra ini memiliki landasan formal, maka dibutuhkan regulasi sebagai landasan hukumnya. Dalam konteks Institut, kerangka regulasi dipergunakan sebagai landasan berpikir dan berpijak untuk menyusun peraturan pelaksanaan. Kerangka regulasi tersebut memuat peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan dan prinsip-prinsipnya. Berdasarkan kerangka regulasi ini, peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Institut dapat diidentifikasi dan segera dirancang sesuai dengan waktu dan target pencapaian.

Oleh karena itu, regulasi di Institut ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan untuk memberi layanan pendidikan yang berkualitas, (c) mendorong kemajuan Fakultas, prodi, dan unit-unit yang ada di Institut, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi dari Renstra, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran Renstra Institut.

Penyusunan regulasi perlu dilakukan dengan pendekatan holistik (menyeluruh), baik secara vertikal maupun dan horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (di atasnya), sementara secara horizontal berarti perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, dan mencakup seluruh komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidaksinkronan atau tumpang-tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya. Di samping itu, penyusunan regulasi juga harus mempertimbangkan aspek legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak, sehingga regulasi yang telah disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, menghasilkan efisiensi, dan tidak multitafsir atau tidak bertentangan dengan regulasi yang lain.

Proses yang baik dalam penyusunan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan regulasi adalah: (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi

Dalam proses penyusunan regulasi, Intstitut berpegang pada lima prinsip, yaitu (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (beneficiary) program/kegiatan, (b) lebih banyak memberikan manfaat

daripada kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan. Adapun rincian lebih lanjut tentang masing-masing jenis peraturan perundangan, keputusan Rektor yang perlu disusun, penjelasan tentang urgensi, unit/ lembaga lain yang terlibat dalam penyusunan, serta target tahun selesainya, secara rinci dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 2. Gambaran Kerangka Regulasi**

<b>N o.</b>	<b>Rancangan</b>	<b>Urgensi Pembentukan</b>	<b>Unit/I nstitusi Terkait</b>	<b>Target Penyelesaian</b>
1	PMA tentang Ortaker & Statuta IAIN	Perubahan struktur ortaker & statute	Kemenag	2022
2	KMA tentang UKT	Perubahan besaran UKT	Kemenag	2020, 2021, 2022, 2023, 2024
3	KMA Prodi baru	Penambahan prodi baru	Kemenag	2020, 2021, 2022, 2023, 2024
4	SK Mendikbud tentang Guru Besar	Penambahan Guru Besar	Kemdikbud	2020, 2021, 2022, 2023, 2024
5	SK Rektor tentang Renstra	Perubahan Renstra	IAIN	2020
6	SK Rektor tentang RIP	Perubahan RIP	IAIN	2020
7	SK Rektor tentang Kurikulum	Perubahan kurikulum	IAIN	2021, 2022

**IAIN MADURA**

No.	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
8	SK Rektor tentang SPMB	Perubahan ketentuan	IAIN	2020, 2021, 2022, 2023, 2024
9	SK Rektor tentang Carier Center	Mendirikan Carier Center	IAIN	2020
10	SK Rektor tentang Halal Center	Mendirikan Halal Center	IAIN	2020
11	SK Rektor Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Mendirikan pusat pengembangan kurikulum dan pembelajaran	IAIN	2020
12	SK Rektor tentang SOP untuk semua kegiatan	Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel	IAIN	2020, 2021
13	Peraturan Presiden	Perubahan status menjadi UIN Madura	Setneg RI	2023/2024

### E. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan adalah perangkat satuan kerja terkait Struktur Organisasi, Ketatalaksanaan dan Pengelolaan Aparatur Sipil Negara yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Kerangka kelembagaan menjelaskan tugas, fungsi, struktur organisasi dan tata laksana dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Satuan Kerja, serta pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumber daya manusia, baik kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan PMA No. 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Madura disebutkan bahwa:

1. Tugas IAIN Madura adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu agama dan sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Pasal 2).
2. Dalam menjalankan tugas tersebut, IAIN Madura menyelenggarakan fungsi sebagai berikut (Pasal 3):
  - a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
  - b. Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
  - c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
  - d. Pelaksanaan system penjaminan mutu;
  - e. Pengawasan internal;
  - f. Pelaksanaan administrasi;
  - g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
3. Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, IAIN Madura memiliki struktur organisasi sebagai berikut (Pasal 4):
  - a. Organ Pengelola, yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan, Lembaga dan Uni Pelaksana Teknis. (Pasal 5);

- b. Organ Pertimbangan, yang terdiri dari Senat dan Dewan Pertimbangan. (Pasal 69) ;
  - c. Organ Pengawasan, yang terdiri dari Satuan Pengawasan Internal;
  - d. Selain ketiga organ tersebut, terdapat kelompok jabatan fungsional yang bertugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain dosen, peneliti, pustakawan, laboran dan jabatan fungsional lainnya. (Pasal 74 & 75);
  - e. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Rektor, ada pula lembaga nonstruktural yang merupakan bagian dari unsur penunjang, sesuai dengan kebutuhan, yaitu: 1) Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum, 2) Pusat Studi Gender, 3) Pusat Kajian Kemaduraan (Madurologi), 4) Rumah Jurnal, dan 5) Rumah Moderasi Agama.
4. Tata Laksana untuk pencapaian tujuan dan sasaran IAIN Madura, dilakukan dengan:
    - a. Penyusunan rencana program dan anggaran, sekaligus pelaksanaannya;
    - b. Pemantauan hasil pelaksanaan tri darma perguruan tinggi;
    - c. Publikasi hasil pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, pelaporan dan evaluasi hasil; dan
    - d. Pelaksanaan administrasi lembaga.
  5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia, meliputi:
    - a. Pelaksanaan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dari seluruh unit kerja Institut yang mantap dalam rangka pendayagunaan potensi Institut secara optimal, disertai pengembangan jumlah dan peningkatan kapasitas personil serta sarana prasarana yang memadai, terarah, terencana dan berkesinambungan;
    - b. Peningkatan penguatan kesadaran dan tanggung jawab para pengambil keputusan dalam pengembangan status kelembagaan dan penguatan kesadaran seluruh sivitas akademika Institut;
    - c. Peningkatan jumlah dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam jumlah yang memadai;
    - d. Kerjasama dengan berbagai lembaga untuk memperkuat jejaring, menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas dan kompetensi yang maksimal sehingga mempunyai daya saing secara regional, nasional, dan internasional;
    - e. Monitoring dan evaluasi calon mahasiswa berdasarkan kualifikasi input yang akan mempengaruhi proses Output;
    - f. Peningkatan disiplin kerja dan etos kerja para tata pamong dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pamong;
    - g. Peningkatan kuantitas dosen tetap dan meningkatkan pemerataan kompetensi dan skill dosen melalui pendidikan, baik formal maupun informal, serta lebih memperhatikan kesejahteraan para dosen.
  6. Kebutuhan Sumber Daya Manusia, secara kualitas dan kuantitas:
    - a. Percepatan guru besar dalam berbagai keahlian, dengan pelaksanaan workshop academic writing secara berkala, penyertaan Program Post Doctor ke luar negeri, kerja sama dengan pengelola jurnal internasional bereputasi (SCOPUS/WOS/Thomson) dan penerbit buku bereputasi (nasional maupun internasional), penyediaan stimulus anggaran untuk riset kolaboratif sekaligus MOU dan Kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk peningkatan kuantitas professor;

- b. Pemenuhan kebutuhan dosen pada beberapa program studi yang masih kurang, seperti prodi Akuntansi Syariah, Hukum Tata Negara dan lain sebagainya, sekaligus pemberian motivasi dosen yang sedang melakukan studi S3 untuk menyelesaikan studinya;
- c. Pengembangan kelembagaan. Secara kualitas, dilakukan dengan peningkatan akreditasi program studi menjadi unggul. Secara kuantitas, dilakukan dengan penambahan jumlah program studi baru dan lembaga nonstruktural yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja;
- d. Pelaksanaan in service training bagi dosen baru, terkait dengan bidang tugas dan fungsinya dengan sistem pendampingan dari dosen yang jabatan fungsionalnya lebih tinggi;
- e. Peningkatan relevansi pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga diharapkan para lulusan Institut mampu berkompetisi dan tidak gagap seiring dengan perputaran era yang demikian cepat, baik dalam lingkup regional maupun nasional. Selain itu adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan dengan membekalinya kemampuan dan skill tambahan melalui praktikum;
- f. Peningkatan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas kerja dan kinerja serta kemampuan staf akademik dan administrasi, meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan pelatihan PEKERTI, buku ajar, RPS, SAP dan silabus, melakukan monitoring kuliah, beban tugas dan aktivitas bimbingan, melengkapi fasilitas pembelajaran serta melengkapi judul dan jumlah buku di ruang referensi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa maupun dosen;
- g. Penyertaan tenaga kependidikan dan fungsional dalam diklat kompetensi profesi, baik yang bersifat soft skill maupun hard skill;
- h. Peningkatan sistem manajemen dan administrasi akademik dengan membangun standar informasi serta sistem manajemen mutakhir dengan standar mutu yang terukur;
- i. Penciptaan iklim kerja dan suasana akademik yang kondusif dengan meningkatkan kemampuan dosen untuk meneliti melalui pelatihan metodologi penelitian, serta melakukan seminar proposal maupun hasil penelitian secara periodik, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut dalam penelitian dosen dan melakukan pengabdian kepada masyarakat;
- j. Pelaksanaan standar penilaian mutu yang dilakukan oleh pihak eksternal kampus sebagai pembanding dengan penilaian pihak internal kampus.
- k. Pengembangan laboratorium sebagai pusat pelaksanaan "Tridarma Perguruan Tinggi" dengan memaksimalkan fungsi laboratorium, selain digunakan untuk praktikum mahasiswa juga melayani penelitian mahasiswa/dosen dan memberikan jasa layanan baik pada pihak swasta maupun pemerintah serta kerjasama dengan pihak luar, dan mengembangkan pusat kajian keilmuan.

### BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional, mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, IAIN Madura memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2014 – 2038 STAIN Pamekasan dan revisi Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020 – 2044 IAIN Madura dan Rencana strategis (Renstra STAIN Pamekasan) 2014 – 2018. Secara garis besar Rencana Induk Pengembangan RIP IAIN Madura tahun 2020-2044 dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Milestone Rencana Induk IAIN/UIN Madura



Berdasarkan RIP di atas ditetapkan 10 sasaran strategis dalam kurun waktu 5 tahun sejak tahun 2021 – 2025 yang berorientasi pada upaya terwujudnya Institut sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni keislaman menuju perguruan tinggi yang berdaya saing dan bereputasi nasional. Di samping itu, terwujudnya alih status kelembagaan dari Institut menjadi Universitas. Agar setiap sasaran strategis dan program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui Indikator Kinerja sebagaimana tabel berikut:

### Sasaran Strategis 1: Peningkatan Moderasi Beragama bagi Warga Kampus

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Literatur/sumber belajar/literasi moderasi keagamaan, baik cetak maupun elektronik yang mudah diakses							
	a. Persentase koleksi pustaka yang bermuatan moderasi beragama;	%	10	10	15	20	25	30
	b. Jumlah buku yang disusun dengan muatan moderasi beragama;	Jumlah	30	75	85	90	100	110
	c. Jumlah materi ajar yang bermuatan moderasi beragama dalam mata kuliah non agama.	Jumlah	25	30	45	50	60	75
2	Persentase kurikulum matakuliah yang bermuatan moderasi agama	%	75	20	25	30	35	40
3	Persentase mahasiswa yang memperoleh materi kuliah yang bermuatan moderasi beragama	%	60	50	65	75	100	100
4	Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada program studi yang bermuatan moderasi beragama	Nilai	60	3.00	3.25	3.50	3.60	3.75
5	Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang moderat dengan melibatkan warga kampus	Kegiatan	20	10	15	20	20	25
6	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	50	75	90	100	100
7	Persentase tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	85	90	90	100	100
8	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	75	80	90	100	100
9	Peran Rumah Moderasi Beragama yang menyusun konsep, kebijakan, strategi, dan mereview konten literatur moderasi beragama							
	a. Hasil telaah Rumah Moderasi Beragama terhadap konten literatur/sumber belajar/literasi keagamaan;	Jumlah	0	10	40	60	80	100
	b. Kegiatan Rumah Moderasi Beragama.	Kegiatan	2	3	5	5	7	7

### Sasaran Strategis 2: Peningkatan Kualitas Pembelajaran

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah dosen yang memenuhi standar kompetensi	Orang	91	50	60	31	20	20
2	Jumlah dosen mendapatkan sertifikat pendidik	Orang	91	50	60	31	20	20
3	Jumlah dosen yang menyelesaikan pendidikan S3 (dokter)	Orang	44	5	7	5	5	5
4	Jumlah dosen yang mendapatkan jabatan akademik profesor	Orang	0	4	5	7	5	5
5	Kegiatan-kegiatan ilmiah yang mendukung peningkatan kompetensi dosen, dalam bentuk workshop, seminar, living values educatoin, pekerti, dan kegiatan ilmiah lainnya	Kegiatan	48	60	60	70	70	75
6	Monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala	Kegiatan	4	4	4	4	4	4
7	Bahan ajar berbasis teknologi informasi	Judul	75	100	100	125	150	175
8	Persentase pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran	%	85	90	90	100	100	100
9	Persentase internalisasi nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam pembelajaran	%	90	95	100	100	100	100

### Sasaran Strategis 3: Peningkatan Pemerataan Akses dan Kualitas Mutu Pendidikan

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase daya tampung dengan animo masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas	%	52%	55%	60%	65%	70%	75%
2	Jumlah mahasiswa baru per tahun akademik	Jumlah	2200	2280	2320	2400	2600	2600
3	Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi per tahun anggaran	Jumlah	200	252	300	324	360	372
4	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA (RM) per tahun anggaran	Orang	24	30	30	30	40	40
5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kepemimpinan	Orang	50	58	66	70	76	78

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	(PNBP/Prodi) per tahun anggaran							
6	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz	Orang	28	42	50	54	60	62
7	Jumlah mahasiswa baru penerima beasiswa Afirmasi (UP4B) per tahun akademik	Orang	0	21	25	27	30	31
8	Jumlah mahasiswa baru asing yang menerima beasiswa per tahun akademik	Orang	0	5	5	7	10	12
9	Jumlah mahasiwa baru penyandang disabilitas per tahun akademik	Orang	0	5	5	8	9	11
10	Penguatan bahasa asing	Orang	300	600	900	1200	1500	1800
11	Kompetensi calon mahasiswa S-1 baik kompetensi keilmuan maupun kemahiran baca tulis al-Qur'an serta ibadah dasar.	Nilai	65	67	70	70	70	75
12	Kompetensi calon mahasiswa S-2 baik kompetensi keilmuan maupun bahasa asing.	Nilai	70	70	75	75	75	80
13	Pembukaan program studi baru bidang keagamaan jenjang S1	Prodi	17					
	a. Pembukaan Prodi Ilmu Hadits	Prodi	0	1				
	b. Pembukaan Prodi Manajemen Bisnis Syariah	Prodi	0		1			
	c. Pembukaan Prodi Hukum Pidana Islam	Prodi	0		1			
	d. Pembukaan Prodi Ilmu Falak	Prodi	0			1		
	e. Pembukaan Prodi Politik Islam	Prodi	0				1	
	f. Pembukaan Prodi Psikologi Islam	Prodi	0					1
14	Pembukaan program studi baru bidang nonkeagamaan jenjang S1	Prodi	0					
	a. Pembukaan Prodi Tadris Matematika;	Prodi			1			
	b. Pembukaan Prodi Tadris IPA.	Prodi			1			
15	Pembukaan Program Pendidikan Profesi (PPG)	Program	0					
	a. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Program	0	1				

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
16	Pembukaan program studi baru jenjang S2	Prodi	3			1	1	
	a. Pembukaan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT);	Prodi	0	1				
	b. Pembukaan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).	Prodi	0	1				
17	Pembukaan Program Doktor	Prodi	0					
	a. Program Studi Pendidikan Agama Islam;	Prodi	0			1		
	b. Program Studi Islam.	Prodi	0		1			
18	Pembukaan Lembaga Nonstruktural/program baru	Lembaga	5					
	a. Halal Center;	Lembaga	0	1				
	b. Carrer Center;	Lembaga	0	1				
	c. Pusat Studi Hukum Islam;	Lembaga	0	1				
	d. Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran;	Lembaga	0	1				
	e. Samawa Center;	Lembaga	0	1				
	f. Bisnis Center.	Lembaga	0	1				
19	Persentase Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri	%	10	10	70	100		
20	Persentase akses alumni dalam studi lanjut	%	20	25	30	35	40	45
21	Program Keterampilan/Ekonomi Kerakyatan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	Program	12	14	16	18	20	24

#### Sasaran Strategis 4: Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelaksanaan audit mutu internal per tahun akademik	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
2	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul	Prodi	2	2	2	2	4	4
3	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	Prodi	0	0	0	3	4	4
4	Presentase program studi yang menyelenggarakan sistem	Prodi	0	0	4	7	10	11

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	kampus merdeka							
5	Meningkatnya budaya mutu akademik	%	80	85	85	90	90	95
	a. Toleransi kemiripan dalam penyusunan skripsi S1;	%	25	25	25	25	25	25
	b. Toleransi kemiripan dalam penyusunan Tesis S2;	%	20	20	20	20	20	20
	c. Toleransi kemiripan dalam penyusunan Disertasi S3.	%	0	0	20	20	20	20
6	Jumlah dosen dan mahasiswa menjadi narasumber pada kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	Orang	30	35	45	50	55	60
7	Rasio dosen dan mahasiswa melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi per tahun akademik	Rasio	1:39	1:35	1:35	1:30	1:30	1:30
8	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi per tahun akademik	Artikel	30	35	45	50	50	60
9	Peningkatan Peran UPPS dalam penjaminan mutu pendidikan per tahun akademik secara mandiri	%	20	50	75	85	100	100
10	Meningkatnya kemandirian peran Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas	%	20	50	75	85	100	100

#### Sasaran Strategis 5: Peningkatan Tata Kelola Pendidikan

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah sumber-sumber pendapatan	Sumber	3	3	4	5	6	6
2	Jumlah pendapatan sendiri per tahun anggaran	Nominal	19 M	22 M	25 M	30 M	30 M	32 M
3	Pencapaian Zona Integritas dan Birokrasi Bersih Melayani per tahun	Nilai	70	72	75	80	85	90
4	Persentase pemanfaatan TIK dalam layanan pembelajaran	%	75	80	85	90	95	100
5	Jumlah layanan administrasi birokrasi yang efektif dan efisien	Aplikasi	6	7	8	10	12	13
6	Keterbukaan akses layanan pendidikan	Program	10	10	12	15	17	20

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Akreditasi perpustakaan	Nilai	0	B	B	B	B	A
8	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk cetak	Judul	18344	18944	19544	20144	20744	21344
9	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk e-book	Judul	961	1461	2000	3000	4000	5000
10	Jumlah langganan koleksi perpustakaan dalam bentuk e-journal	Judul	0	1	2	2	2	3
11	Jaringan kerjasama antarperpustakaan	Jumlah	4	8	10	12	14	16
12	Jumlah pustakawan	Nilai	3	7	10	12	13	15
13	Jumlah Pendidik	Jumlah	250	286	300	310	325	350
14	Jumlah Tenaga kependidikan	Jumlah	138	142	147	152	160	175
15	Pengendalian internal oleh Satuan Pemeriksaan Internal	Kegiatan	4	4	6	6	6	6
16	Tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	%	95	100	100	100	100	100
17	Kualitas kelembagaan terakreditasi unggul	Jumlah	2	4	4	5	6	10
18	Rekognisi standar internasional	Jumlah	1	1	2	2	2	3
19	Persentase sarana dan prasarana pendukung smart campus:	%	60	70	75	80	85	90
	a. Kepemilikan IP Publik/ASN sendiri;	-	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	b. Kapasitas bandwidth internet;	Kapasitas	1 GB	1 GB	1,2 GB	1.2 GB	1,5 GB	2 GB
	c. Data center akademik dan non-akademik dan pengamanannya;	%	50	75	75	90	100	100
	d. Jangkauan hotspot internet di areal kampus;	%	50	60	70	80	85	100
	e. Optimalisasi e-learning untuk mendukung proses pembelajaran	%	50	75	75	75	100	100
	f. Ketersediaan CCTV;	%	85	85	90	95	100	100
	g. Pemanfaatan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan;	%	0	20	30	50	70	90
	h. Pembangunan green campus;	%	30	45	60	75	85	90
i. Teknologi biometri;	%	40	50	60	70	80	90	

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	j. Pengembangan aplikasi pendukung smart campus lainnya;	Aplikasi	17	20	22	25	27	30
	k. Interkoneksi antargedung pendidikan.	%	0	0	0	25	50	75

### Sasaran Strategis 6: Peningkatan Mutu Penelitian

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Perbaiki sistem seleksi penelitian	Kegiatan	4	5	5	6	6	7
2	Jumlah penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	Judul	30	30	40	50	60	70
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian	Kegiatan	5	5	5	6	6	7
4	Persentase relevansi penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
5	Out come penelitian	Judul	250	30	70	50	50	50
6	Kegiatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Judul	45	60	75	80	100	115
7	Pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai pengembangan bahan ajar	Bahan ajar	20	23	30	37	45	55
8	Persentase jumlah sitasi pada karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	%	3000	20	40	60	80	100

### Sasaran Strategis 7: Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Perbaiki sistem seleksi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	4	4	5	5	5	6
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	Jumlah	78	85	90	100	115	125
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	20	25	30	35	40	50

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
4	Persentase relevansi pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	%	75	80	85	90	95	100
5	Out come Pengabdian pada masyarakat	Jumlah	50	60	75	85	95	100
6	Jumlah kolaborasi Pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa	Jumlah	30	30	40	45	50	60
7	Pemanfaatan hasil-hasil Pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahan ajar	Jumlah	15	20	25	30	40	50
8	Persentase jumlah sitasi pada karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat.	%	100	10	15	20	25	30

### Sasaran Strategis 8: Peningkatan Mutu Kemahasiswaan dan Alumni

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kegiatan bimbingan, pengembangan bakat, minat mahasiswa berbasis moderasi beragama	Kegiatan	25	30	40	50	60	75
2	Pembinaan kemampuan berorganisasi mahasiswa	Kegiatan	25	30	40	50	60	75
3	Persentase mahasiswa yang melanggar kode etik	%	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
4	Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Nilai	70	75	80	85	90	100
5	Meningkatnya pertukaran (student exchange) mahasiswa internasional	Jumlah	0	5	5	10	15	20
6	Persentase pendataan alumni melalui tracer study	%	80	85	90	95	100	100
7	Kebermanfaatan organisasi dan jaringan alumni	Kegiatan	10	15	20	25	30	35
8	Bimbingan karier alumni	Kegiatan	5	10	15	20	25	30
9	Keterserapan alumni dalam dunia usaha dan dunia industri	%	55	55	60	65	70	75
10	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	%	55	55	60	65	70	75
11	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S1	Nilai	3,30	3,35	3,40	3,45	3,50	3,55

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
12	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S2	Nilai	3,6	3,65	3,70	3,75	3,80	3,85
13	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	24	20	18	16	14	12

### Sasaran Strategis 9: Peningkatan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelaksanaan MoU kerjasama kelembagaan IAIN sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam	Kegiatan	150	160	175	180	190	200
2	Tindaklanjut MoA jaringan kerjasama yang ditandatangani	Kegiatan	42	45	60	70	80	90
3	Kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap alumni	Jumlah	53	55	60	65	70	75
4	Jaringan kerjasama baik dalam maupun luar negeri	Kegiatan	53	55	60	65	70	75
5	Pengembangan sarana dan prasarana media informasi dan publikasi kampus	%	10	20	30	40	50	60
6	Jaringan kerjasama dengan media eksternal, baik cetak maupun elektronik	Jt	100	120	150	200	200	250
7	Menguatnya peran protokoler kampus dalam berbagai ajang kegiatan.	Kegiatan	0	10	20	30	40	50

### Sasaran Strategis 10: Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Perluasan lahan Kampus	M <sup>2</sup>	52.505	52.505	92.505	99.750	99.750	0
2	Pembangunan gedung layanan akademik center yang representatif	M <sup>2</sup>	320	0	4.704		10.000	0
3	Pembangunan Ruang Kelas Baru S1, S2, dan S3	M <sup>2</sup>	6.297	0	0	3.600	0	3.600
4	Pembangunan gedung Laboratorium Terpadu	M <sup>2</sup>	220	0	0	0	3.200	0

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
5	Pembangunan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa yang lebih representatif	M <sup>2</sup>	147	0	2.000	0	0	0
6	Pembangunan gedung layanan akademik Pascasarjana yang lebih representatif	M <sup>2</sup>	162	0	0	0	0	2000
7	Meningkatnya sarana dan prasarana perpustakaan	%	70	70	75	85	90	95
8	Persentase peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana kampus per tahun anggaran.	Nilai	5 M	7 M	8 M	10 M	12 M	14 M



## **B. Kerangka Pendanaan**

IAIN Madura merupakan perguruan tinggi Islam yang diselenggarakan oleh pemerintah dan didukung oleh sebagian besar oleh masyarakat, dengan sumber pendanaan yang berasal dari keduanya. Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra Institut ini berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra Institut, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Institut dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai seluruh proses pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Institut mencakup: (a) Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar, (b) Memperkuat sinergi dan integrasi antarjenis sumber pendanaan yang tersedia, (c) Ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah, (d) Menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya, (e) Mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia, (f) Mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (ownership), seperti sistem pendanaan bersama (join financing), pendanaan berbasis kinerja (Output-based financing), pendanaan berbasis kontrak prestasi (performance-based transfer), pendanaan dengan dana pendamping (matching-grant financing), dan (g) Meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan Institut bersumber dari rupiah murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), Rupiah Murni Pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Hibah Dalam Negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut :

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  - a. Belanja operasional PNS seperti gaji, tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor, dan tunjangan lain yang sesuai dengan aturan yang berlaku;
  - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran;
  - c. Belanja non-operasional yang berkarakteristik operasional seperti insentif pendidik, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
  - d. Belanja Non-operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis;
2. Sumber pendanaan dari PHLN, yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral maupun bilateral, diutamakan untuk mendanai:
  - a. Biaya investasi keras (hard components) seperti pembangunan gedung, peralatan pendidikan, dan lain-lain;

- b. Biaya investasi lunak (soft components), dengan fokus pada program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian;
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Sumber pendanaan dari PNBPN digunakan dalam bentuk:
  - a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku;
  - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker;
  - c. Belanja non-operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu;
  - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya;
5. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada investasi fisik perluasan akses Institut dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti Gedung Rektorat dan Layanan Terpadu, pembangunan gedung kuliah, laboratorium terpadu, gedung kemahasiswaan, dan lain-lain).
6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) untuk peningkatan kualitas dan pengembangan kampus.

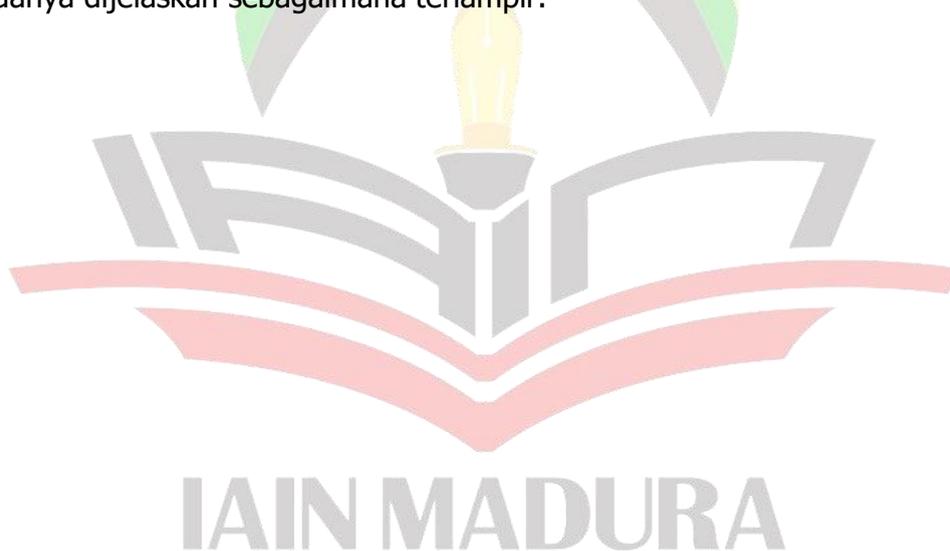
Walaupun pengelolaan pendidikan di Institut Madura dikelola secara sentralistik, demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan PTKIN juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Pendanaan untuk belanja operasional PNS satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing di pusat dan daerah;
- b. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing di pusat dan daerah;
- c. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, Training of Trainers (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya, dialokasikan di Pusat;
- d. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan di tingkat pusat dan daerah yang paling efisien.
- e. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dialokasikan ke perguruan tinggi masing-masing;
- f. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional, dialokasikan di Pusat;
- g. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya;
- h. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di Pusat atau daerah atas persetujuan Pusat;
- i. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di Pusat.

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (multi-years). Kerangka pendanaan IAIN Madura mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan masing-masing yang tertera pada lampiran. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada desain induk (grand desain) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (road-map) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studipendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target Output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya;
- b. Terdapat kejelasan kegiatan dan Output yang dihasilkan per tahunnya.

Untuk mengoptimalisasikan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama, maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas institusi, dengan kerangka pendanaan sebagaimana berikut, yaitu: (a) Alokasi pendanaan utama dari APBN dengan dukungan kerjasama dari Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten, dan (b) Alokasi pendanaan hibah dari luar institusi. Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan program, maka diharapkan ada bantuan paket (block grant) dengan skema "imbal swadaya berprestasi" yang berbasis pada: (a) Berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, (b) Berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perijinan yang berorientasi Output, dan (c) berbasis kemitraan (joint financing) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai oleh dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (matching grant). Matrik kebutuhan pendanaan dan matrik kerangka regulasi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis IAIN Madura sampai dengan 2025, semuanya dijelaskan sebagaimana terlampir.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Renstra Institut tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024 yang mengandung Visi dan Misi Presiden-Wakil Presiden, Prioritas Nasional, dan Renstra Kementerian Agama. Rencana Strategis Institut ini menjelaskan visi, misi, tujuan, sasaran serta arah kebijakan dan strategi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan. Renstra ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran (output) dan hasil (outcome) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Dibanding dengan Renstra sebelumnya, Renstra Institut 2020-2024 mengamanatkan perubahan fundamental dalam merevitalisasi revolusi mental melalui penanaman nilai moderasi beragama Islam yang diprogramkan dalam kegiatan strategis di seluruh jenis, jenjang, dan jalur Pendidikan Islam. Apabila Renstra ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, akan memberikan dampak ikutan jangka panjang yang berlipat ganda (multiplier effects).

Untuk mengimplementasikan Renstra ini agar dapat mencapai tujuan, target, dan sasarannya, butuh komitmen kuat dan sinergitas dari seluruh aparatur di lingkungan Institut. Di samping itu, pengendalian dan evaluasi menjadi kunci penting untuk mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra ini, sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



**Lampiran 1: Matrik Pendanaan Sasaran Strategis 1: Peningkatan Moderasi Beragama bagi Warga Kampus**

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Literatur/sumber belajar/literasi keagamaan yang moderat cetak maupun elektronik yang mudah diakses							
	a. Persentase koleksi pustaka yang bermuatan moderasi beragama;	%	10	10	15	20	25	30
	b. Jumlah buku yang disusun dengan muatan moderasi beragama;	Jumlah	30	75	85	90	100	110
	c. Jumlah materi ajar yang bermuatan moderasi beragama dalam mata kuliah non agama.	Jumlah	25	30	45	50	60	75
2	Persentase kurikulum matakuliah yang bermuatan moderasi agama	%	75	20	25	30	35	40
3	Persentase mahasiswa yang memperoleh materi kuliah yang bermuatan moderasi beragama	%	60	50	65	75	100	100
4	Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada Program studi yang bermuatan moderasi beragama	Nilai	60	3.00	3.25	3.50	3.60	3.75
5	Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang moderat dengan melibatkan warga kampus	Kegiatan	20	10	15	20	20	25
6	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	50	75	90	100	100
7	Persentase tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	85	90	90	100	100
8	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	75	80	90	100	100
9	Peran Rumah Moderasi Beragama yang							

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
	menyusun konsep, kebijakan, strategi, dan mereview konten literatur moderasi beragama							
	a. Hasil telaah Rumah Moderasi Beragama terhadap konten literatur/sumber belajar/literasi keagamaan;	Jumlah	0	10	40	60	80	100
	b. Kegiatan Rumah Moderasi Beragama;	Kegiatan	2	3	5	5	7	7

### Sasaran Strategis 2: Peningkatan Kualitas Pembelajaran

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah dosen yang memenuhi standar kompetensi	Orang	91	50	60	31	20	20
2	Jumlah dosen mendapatkan sertifikat pendidik	Orang	91	50	60	31	20	20
3	Jumlah dosen yang menyelesaikan pendidikan S3 (dokter)	Orang	44	7	5	5	5	5
4	Jumlah dosen yang mendapatkan jabatan akademik profesor	Orang	0	4	3	4	5	5
5	Kegiatan-kegiatan ilmiah yang mendukung peningkatan kompetensi dosen, dalam bentuk workshop, seminar, living values education, pekerja, dan kegiatan ilmiah lainnya	Kegiatan	48	60	60	70	70	75
6	Monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala	Kegiatan	4	4	4	4	4	4
7	Bahan ajar berbasis teknologi informasi	Judul	75	100	100	125	150	175
8	Persentase pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran	%	85	90	90	100	100	100
9	Persentase internalisasi nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kearifan lokal dalam	%	90	95	100	100	100	100

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
	pembelajaran.							

### Sasaran Strategis 3: Peningkatan Pemerataan Akses dan Kualitas Mutu Pendidikan

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase daya tampung dengan animo masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas	%	52%	55%	60%	65%	70%	75%
2	Jumlah mahasiswa baru per tahun akademik	Jumlah	2200	2280	2320	2400	2600	2600
3	Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi per tahun anggaran	Jumlah	200	252	300	324	360	372
4	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA (RM) per tahun anggaran	Orang	24	30	30	30	40	40
5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kepemimpinan (PNBP/Prodi) per tahun anggaran	Orang	50	58	66	70	76	78
6	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz	Orang	28	42	50	54	60	62
7	Jumlah mahasiswa baru penerima beasiswa Afirmasi (UP4B) per tahun akademik	Orang	0	21	25	27	30	31
8	Jumlah mahasiswa baru asing yang menerima beasiswa per tahun akademik	Orang	0	5	5	7	10	12
9	Jumlah mahasiwa baru penyandang disabilitas per tahun akademik	Orang	0	5	5	8	9	11
10	Penguatan Bahasa Asing	Orang	300	600	900	1200	1500	1800
11	Kompetensi calon mahasiswa S-1 baik kompetensi keilmuan maupun kemahiran baca tulis al-Qur'an serta ibadah dasar.	Nilai	65	67	70	70	70	75
12	Kompetensi calon mahasiswa S-2 baik kompetensi keilmuan maupun bahasa asing	Nilai	70	70	75	75	75	80

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
13	Pembukaan program studi baru bidang keagamaan jenjang S1:	Prodi	17					
	a. Pembukaan Prodi Ilmu Hadits;	Prodi	0	1				
	b. Pembukaan Prodi Manaj. Bisnis Syariah;	Prodi	0		1			
	c. Pembukaan Prodi Hukum Pidana Islam;	Prodi	0		1			
	d. Pembukaan Prodi Ilmu Falak;	Prodi	0			1		
	e. Pembukaan Prodi Politik Islam;	Prodi	0				1	
	f. Pembukaan Prodi Psikologi Islam.	Prodi	0					1
14	Pembukaan program studi baru bidang nonkeagamaan jenjang S1:	Prodi	0					
	a. Pembukaan Prodi Tadris Matematika;	Prodi			1			
	b. Pembukaan Prodi Tadris IPA;	Prodi			1			
15	Pembukaan Program Pendidikan Profesi:	Program	0					
	a. Pendidikan Profesi Guru (PPG).	Program	0	1				
16	Pembukaan program studi baru jenjang S2:	Prodi	3			1	1	
	a. Pembukaan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT);	Prodi	0	1				
	b. Pembukaan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).	Prodi	0	1				
17	Pembukaan Program Doktor:	Prodi	0					
	a. Program Studi Pendidikan Agama Islam;	Prodi	0		1			
	b. Program Studi Ilmu Syariah;	Prodi	0					1
18	Pembukaan Lembaga Non Struktural	Lembaga	5					
	a. Pusat Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran	Lembaga	0	1				
	b. Pusat Kajian Hukum Islam;	Lembaga	0	1				
	c. Carier Center;	Lembaga	0	1				
	d. Halal Center;	Lembaga	0	1				
	e. Bisnis Center;	Lembaga	0	1				
	f. Samawa Center.	Lembaga	0	1				

No .	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
19	Persentase Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri	%	10	20	80	95	100	
20	Persentase akses alumni dalam studi lanjut	%	20	25	30	35	40	45
21	Program Keterampilan/Ekonomi Kerakyatan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	Program	12	14	16	18	20	24

#### Sasaran Strategis 4: Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

No .	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelaksanaan audit mutu internal per tahun akademik	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
2	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul	Prodi	2	2	2	2	4	4
3	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	Prodi	0	0	0	3	4	4
4	Presentase program studi menyelenggarakan sistem kampus merdeka	Prodi	0	4	7	10	11	12
5	Meningkatnya budaya mutu akademik :	%	80	85	85	90	90	95
	a. Toleransi kemiripan dalam penyusunan skripsi S1;	%	25	25	25	22	22	22
	b. Toleransi kemiripan dalam penyusunan Tesis S2;	%	20	20	20	20	20	20
	c. Toleransi kemiripan dalam penyusunan Disertasi S3.	%	0	0	0	0	20	20
6	Jumlah dosen dan mahasiswa menjadi narasumber pada kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	Orang	30	35	45	50	55	60
7	Rasio dosen dan mahasiswa melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi per tahun akademik	Rasio	1:39	1:35	1:35	1:30	1:30	1:30

No .	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
8	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang terbit di Jurnal nasional dan internasional bereputasi per tahun akademik	Artikel	30	35	45	50	50	60
9	Meningkatnya peran UPPS dalam penjaminan mutu pendidikan per tahun akademik secara mandiri	%	20	50	75	85	100	100
10	Meningkatnya kemandirian peran Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas	%	20	50	75	85	100	100

### Sasaran Strategis 5: Peningkatan Tata Kelola

No .	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah sumber-sumber pendapatan	Sumber	3	3	4	5	6	6
2	Jumlah pendapatan sendiri per tahun anggaran	Nominal	19 M	22 M	25 M	30 M	30 M	32 M
3	Pencapaian Zona Integritas dan Birokrasi Bersih Melayani per tahun	Nilai	70	72	75	80	85	90
4	Persentase pemanfaatan TIK dalam layanan pembelajaran	%	75	80	85	90	95	100
5	Jumlah layanan administrasi birokrasi yang efektif dan efisien	Aplikasi	6	7	8	10	12	13
6	Keterbukaan akses layanan Pendidikan	Program	10	10	12	15	17	20
7	Akreditasi perpustakaan	Nilai	0	B	B	B	B	A
8	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk cetak	Judul	18344	18944	19544	20144	20744	21344
9	Jumlah koleksi perpustakaan dalam bentuk e-book	Judul	961	1461	2000	3000	4000	5000
10	Jumlah langganan koleksi perpustakaan dalam bentuk e-journal	Judul	0	1	2	2	2	3

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
11	Jaringan kerjasama antarperpustakaan	Jumlah	4	8	10	12	14	16
12	Jumlah pustakawan	Nilai	3	7	10	12	13	15
13	Jumlah Pendidik	Jumlah	250	286	300	310	325	350
14	Jumlah tenaga kependidikan	Jumlah	138	142	147	152	160	175
15	Pengendalian internal oleh Satuan Pemeriksa Internal:	Kegiatan	3	5	6	5	5	6
16	Tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	%	95	100	100	100	100	100
17	Kualitas kelembagaan terakreditasi unggul	Jumlah	2	4	4	5	6	10
18	Rekognisi standar Internasional	Jumlah	1	1	2	2	2	3
19	Persentase sarana dan prasarana pendukung smart campus:	%	60	70	75	80	85	90
	a. Kepemilikan IP Publik/ASN sendiri;	-	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	b. Kapasitas bandwidth internet;	Kapasitas	1 GB	1 GB	1,2 GB	1.2 GB	1,5 GB	2 GB
	c. Data center akademik dan non-akademik dan pengamanannya;	%	50	75	75	90	100	100
	d. Jangkauan hotspot internet di areal kampus;	%	50	60	70	80	85	100
	e. Optimalisasi e-learning untuk mendukung proses pembelajaran;	%	50	75	75	75	100	100
	f. Ketersediaan CCTV;	%	85	85	90	95	100	100
	g. Pemanfaatan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan;	%	0	20	30	50	70	90
	h. Pembangunan green campus;	%	30	45	60	75	85	90
	i. Teknologi biometri;	%	40	50	60	70	80	90
	j. Pengembangan aplikasi pendukung smart campus lainnya;	Aplikasi	17	20	22	25	27	30
k. Pengembangan sarana dan prasana lainnya.	%	70	70	75	85	90	95	
l. Interkoneksi antargedung pendidikan.	%	0	0	0	25	50	75	

### Sasaran Strategis 6: Peningkatan Mutu Penelitian

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Perbaikan sistem seleksi penelitian	Kegiatan	4	5	5	6	6	7
2	Jumlah penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	Judul	30	30	40	50	60	70
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian	Kegiatan	5	5	5	6	6	7
4	Persentase relevansi penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	%	100	100%	100%	100%	100%	100%
5	Out come penelitian	Judul	250	30	70	50	50	50
6	Kegiatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Judul	45	60	75	80	100	115
7	Pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai pengembangan bahan ajar	Bahan ajar	20	23	30	37	45	55
8	Persentase jumlah sitasi pada karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	%	3000	20	40	60	80	100

### Sasaran Strategis 7: Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Perbaikan sistem seleksi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	4	4	5	5	5	6
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	Jumlah	78	85	90	100	115	125
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	20	25	30	35	40	50
4	Persentase relevansi pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	%	75	80	85	90	95	100

No .	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
5	Out come Pengabdian pada masyarakat	Jumlah	50	60	75	85	95	100
6	Jumlah kolaborasi Pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa	Jumlah	30	30	40	45	50	60
7	Pemanfaatan hasil-hasil Pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahan ajar	Jumlah	15	20	25	30	40	50
8	Persentase jumlah sitasi pada karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.	%	100	10	15	20	25	30

### Sasaran Strategis 8: Peningkatan Mutu Kemahasiswaan dan Alumni

No .	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kegiatan bimbingan, pengembangan bakat, minat mahasiswa berbasis moderasi beragama	Kegiatan	25	30	40	50	60	75
2	Pembinaan kemampuan berorganisasi mahasiswa	Kegiatan	25	30	40	50	60	75
3	Persentase mahasiswa yang melanggar kode etik	%	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
4	Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Nilai	70	75	80	85	90	100
5	Meningkatnya pertukaran (student exchange) mahasiswa Internasional	Jumlah	0	5	5	10	15	20
6	Persentase pendataan alumni melalui tracer study	%	80	85	90	95	100	100
7	Kebermanfaatan organisasi dan jaringan alumni	Kegiatan	10	15	20	25	30	35
8	Bimbingan karier alumni melalui Career Center	Kegiatan	5	10	15	20	25	30
9	Keterserapan alumni dalam dunia usaha dan dunia industri	%	55	55	60	65	70	75
10	Persentase kerjasama dengan dunia	%	55	55	60	65	70	75

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
	kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan							
11	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S1	Nilai	3,30	3,35	3,40	3,45	3,50	3,55
12	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa S2	Nilai	3,6	3,65	3,70	3,75	3,80	3,85
13	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan.	Bulan	24	20	18	16	14	12

### Sasaran Strategis 9: Peningkatan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelaksanaan MoU kerjasama kelembagaan IAIN sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan Islam	Kegiatan	150	160	175	180	190	200
2	Tindaklanjut MoA jaringan kerjasama yang ditandatangani	Kegiatan	42	45	60	70	80	90
3	Kerjasama dengan instansi/badan usaha yang dapat menyerap alumni	Jumlah	53	55	60	65	70	75
4	Jaringan kerjasama baik dalam maupun luar negeri	Kegiatan	53	55	60	65	70	75
5	Pengembangan sarana dan prasarana media informasi dan publikasi kampus	%	10	20	30	40	50	60
6	Jaringan kerjasama dengan media eksternal baik cetak maupun elektronik	Jt	100	120	150	200	200	250
7	Menguatnya peran protokoler kampus dalam berbagai ajang kegiatan.	Kegiatan	0	10	20	30	40	50

### Sasaran Strategis 10: Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2019	Keterangan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Perluasan lahan kampus	M <sup>2</sup>	52.505	54.855	10.000	0	20000	0
2	Pembangunan gedung rektorat dan layanan akademik center	M <sup>2</sup>	320	0	6.000	0	0	0
3	Pembangunan Ruang Kelas Baru S1 dan S2	M <sup>2</sup>	6.297	0	0	3.600	0	3.600
4	Pembangunan gedung Laboratorium Terpadu	M <sup>2</sup>	220	0	0	0	3.200	0
5	Pembangunan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	M <sup>2</sup>	147	0	2.000	0	0	0
6	Pembangunan gedung layanan akademik Pascasarjana	M <sup>2</sup>	162	0	0	0	0	2.000
7	Persentase peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana kampus lainnya per tahun anggaran.	Nilai	5 M	7 M	8 M	10 M	12 M	14 M



**Lampiran 2: Fakultas, Program Studi, Akreditasi**

No	Fakultas	Program Studi	No. SK Pendirian	Akreditasi	
				Nilai	No. SK BANPT
1	Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam	DJ.I/1457/2011	A	3518/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/XII/2018
		Pendidikan Bahasa Arab	1995 Tahun 2012	B	1829/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/III/2020
		Tadris Bahasa Inggris	DJ.I/575/2011	B	1993/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/III/2020
		Manajemen Pendidikan Islam	1492 Tahun 2014	B	3521/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/XII/2018
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	6867 Tahun 2014	B	5563/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini	6867 Tahun 2014	B	6699/SK/BAN-PT/SURV-BDG/S/X/2020
		Tadris Bahasa Indonesia	1275 Tahun 2015	B	1835/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/III/2020
		Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	1275 Tahun 2015	B	5505/SK/BAN-PT/Ak-PPK/S/XII/2019
		Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	6867 Tahun 2014	B	1832/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2020
2	Syariah	Hukum Keluarga Islam	1740 Tahun 2013	A	1691/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
		Hukum Ekonomi Islam	1492 Tahun 2014	B	3684/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017
		Hukum Tata Negara	229 Tahun 2020	C	87/SK/BAN-PT/Min-Akreditasi/XII/2019
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	114 Tahun 2013	B	2106/SK/BAN-PT/Akred/S/XIII/2018
		Akuntansi Syariah	6867 Tahun 2014	B	1833/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2020
		Ekonomi Syariah	1492 Tahun 2014	B	3524/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2018
4	Ushuludin dan Dakwah	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	6867 Tahun 2014	B	141/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	6867 Tahun 2014	B	1350/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2020
5	Pascasarjana	Magister Pendidikan Agama Islam	2346 Tahun 2014	B	6304/SK/BAN-PT/Ak-PP/M/X/2020
		Magister Hukum Keluarga Islam	2586 Tahun 2017	B	5991/SK/BAN-PT/Ak-SURV/M/XII/2019
		Magister Ekonomi Syariah	687 Tahun 2019	C	27/SK/BAN-PT/Min-Akred/VI/2019

IAIN MADURA